

Jejak Pengabdian Penuh Kenangan



**Dosen Pembimbing:
Mugy Nugraha, M.Pd**

**Penulis:
Ilham Kurniawan, dkk.**



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Jejak Pengabdian Penuh Kenangan

Editor:

Mugy Nugraha, M. Si

Tim Penulis:

Kelompok KKN Reguler 098

TIM PENYUSUN

Jejak Pengabdian Penuh Kenangan

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 098 Herakles

Tim Penyusun

Editor : Mugy Nugraha, M.Si

Penyunting : Ilham Kurniawan

Penulis Utama : Dinda Qurrotu Aini dan Sihan Furuh

Design Cover : Mirtanisya Sazna Reghita dan Shinta Kirana Wijayanti

Layout : Muhammad Rafid Rizq

Kontributor : Seluruh Anggota KKN Herakles 098



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 098 Herakles

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 098 Herakles yang berjudul: *Jejak Pengabdian Penuh Kenangan* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 13 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



Mugy Nugraha, M.Si
NIP. 198403222015031003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas kehadiran-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran pada kita semua sehingga dapat terselesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler ini sampai pada tahap pembuatan laporan akhir. Kami berharap agar laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang seperti saat ini dan tentunya yang kami harapkan pertolongannya di akhirat kelak.

Laporan KKN reguler ini kami rancang berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama satu bulan penuh di desa Tapos II kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor. Kegiatan KKN reguler ini berlangsung mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan KKN reguler ini telah kami jalankan kurang lebih 15 program kerja sehingga harapannya dapat membawa dampak bagi masyarakat desa.

Buku ini terdiri atas dasar kerangka pemikiran, struktur dan kondisi umum, permasalahan umum di desa Tapos II, profil kelompok KKN HERAKLES 098, serta beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN HERAKLES 098. Selain itu, terdapat juga data yang diambil dari berbagai sumber, seperti: buku buku, data dari kantor desa, dan hasil survei secara langsung.

Kami jelas menyadari bahwa kesuksesan dari kegiatan yang telah dilakukan dan kemudahan kami dalam membuat buku ini tak lepas dari dukungan segala pihak yang sudah berkontribusi sebagaimana mestinya. Dengan demikian kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler pada tahun ini.
2. Ibu Ade Rina Farida selaku kepala pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan kembali KKN reguler ini.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku kordinator program KKN reguler yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan pembuatan buku laporan akhir KKN.
4. Bapak Mugy Nugraha, M. Si selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN sampai tahap pembuatan buku KKN ini.
5. Bapak Puad Wahyudi, S.Ag. selaku kepala desa Tapos II yang telah mengizinkan dan menerima kami dengan sangat baik untuk melakukan pengabdian kepada warga desa selama satu bulan. Lalu, kepada staf dan perangkat desa lainnya yang turut membantu dalam hal perizinan serta administrasi. Kemudian juga kepada seluruh ketua RT dan RW desa Tapos II yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
6. Bapak Jali Gozali, S.Ag. selaku ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Darussalam yang telah melibatkan serta membantu kami untuk melaksanakan kegiatan bidang keagamaan. Selain itu, juga tak lupa kepada ketua DKM atau pengurus masjid lainnya, seperti: Masjid Al-Istiqomah, Mambaus Sa'adah, dan Nurul Huda.
7. Kakak Muhammad Nur Fauzi, S.Pd. selaku ketua Karang Taruna (Katar) yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan KKN disana serta mengajak kami untuk berkolaborasi kegiatan. Selanjutnya, organisasi-organisasi lainnya di bawah penguasaan desa, seperti: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan seterusnya.
8. Seluruh masyarakat desa Tapos II segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari temen-temen KKN kelompok 098 Herakles atas doa dan dukungan untuk anak-anaknya dalam melaksanakan KKN di Bogor, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN reguler kelompok 098 Herakles sepertinya tidak dapat berjalan secara maksimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya baik dalam bentuk uang maupun barang dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 098 Herakles atas semua kerja keras, pengorbanan, keikhlasan, dan semangatnya dalam melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan kooperatif dalam menyusun buku laporan ini.

12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan sangat baik, lancar dan sungguh berkesan.

Semoga buku laporan akhir hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN berikutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat menciptakan pembangunan berkelanjutan dan kemajuan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BABI.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	15
METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Metode Pemetaan sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
C. Tahap Pemecahan Masalah.....	19
BAB III.....	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Karakteristik Tempat KKN	20

B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	24
<i>BAB IV</i>	28
<i>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</i>	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	32
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	45
<i>BAB V</i>	48
<i>PENUTUP</i>	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi.....	48
<i>EPILOG</i>	51
A. Kesan Warga Atas Program KKN	51
B. Penggalan Kisah Inspiratif	53
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	82
<i>BIOGRAFI SINGKAT</i>	83
<i>LAMPIRAN-LAMPIRAN</i>	93
<i>DOKUMENTASI KEGIATAN</i>	95

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Fokus dan Prioritas Program Bidang Pendidikan	5
Table 1.2 Fokus dan Prioritas Program Bidang Keagamaan	7
Table 1.3 Fokus dan Prioritas Program Bidang Kesling Infrastruktur.....	11
Table 1.4 Sasaran dan Target	12
Table 1.5 Jadwal Pra KKN	13
Table 1.6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	13
Table 1.7 Jadwal Penyusunan E-Book	14
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	22
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	23
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	24
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana.....	27
Table 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan	28
Table 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan.....	29
Table 4.3 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial	30
Table 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	45

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i> Peta Desa Tapos II.....	21
<i>Gambar 4.1</i> Dokumentasi Kegiatan.....	95

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-098
Nama Desa/Kelurahan : Desa Tapos 2
Nama Kelompok : Herakles
Jumlah Mahasiswa : 21 (Dua Puluh Satu) orang
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Ebook ini merupakan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Tapos 2, Kecamatan Tenjolaya, Kota Bogor dan berlangsung selama kurang lebih 30 hari. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh 21 orang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari 9 fakultas berbeda. Kami tergabung dalam 1 kelompok KKN dengan nomor kelompok 098 yang kami beri nama Herakles. Kelompok KKN kami mendapatkan bimbingan serta arahan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), yaitu Bapak Mugy Nugraha, M.Si.

Kegiatan kami terdiri atas beberapa program yang kami bagi ke dalam beberapa bidang, diantaranya yaitu: bidang pendidikan, keagamaan, kesling infrastruktur, dan sosial masyarakat. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan di Desa Tapos 2, yaitu mengajar di lembaga pendidikan yang tersedia, seperti SDN Tapos 03, SMA Al-Hikmah, dan MA Al-Hikmah
2. Memberdayakan perpustakaan SDN Tapos 03. Merapikan dan menata koleksi buku perpustakaan, serta mendata dan membuat buku induk perpustakaan SDN Tapos 03.
3. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Desa Tapos 2, yaitu mengajar BTQ di TPA Darul Mizan, dan mengikuti kajian keagamaan.
4. Bekerja sama dengan RT, RW, karang taruna, ibu PKK, dan warga setempat dalam kegiatan kesehatan lingkungan dan sosial masyarakat, seperti kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan desa Tapos 2, sosialisasi pencegahan stunting, penanaman TOGA, workshop UMKM, dan kegiatan 17 Agustus.
5. Memberikan informasi dan motivasi tentang universitas kepada anak kelas 12 SMA Al-Hikmah yang akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan.
6. Meramaikan perayaan hari besar Islam dengan ikut turut serta bekerja sama dengan guru-guru di SDN Tapos 03 dalam menyelenggarakan lomba di sekolah, juga ikut turut serta dalam santunan anak yatim di Masjid Darussalam, dan pawai Muharram mengelilingi desa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kondisi infrastruktur yang kurang baik, seperti jalan rusak, akses air bersih yang terbatas, atau listrik yang tidak stabil. Hal ini menghambat berjalannya pelaksanaan program KKN.
2. Perbedaan Budaya dan Bahasa. Hal ini menghambat komunikasi dan pemahaman antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk memahami masalah dan kebutuhan masyarakat.
3. Keterbatasan Sumber Daya. Sumber daya yang tersedia untuk KKN yang terbatas, seperti anggaran yang minim atau keterbatasan fasilitas. Hal ini menghambat kemampuan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan proyek dengan efektif.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Mugy Nugraha, M.Si

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 098 HERAKLES merupakan salahsatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai Fakultas di lingkungan UIN Jakarta. Hal ini dilakukan dalam rangka mengimplementasikan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum buku ini berisi informasi utuh mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 098 HERAKLES, yang dilaksanakan di Desa Tapos II Kec Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Bagi pembaca yang ingin mendapatkan informasi secara utuh hendaknya melakukan pembacaan terhadap buku ini secara menyeluruh. Kerja keras HERAKLES ini patut diapresiasi, karena mereka telah berhasil melaksanakan berbagai program dan kegiatan KKN, serta berhasil mendeskripsikan kegiatan tersebut secara detail dalam buku ini.

Berdasarkan data dan keterangan di dalam buku ini, terdapat beberapa fokus bidang yang dilakukan dalam kegiatan KKN tersebut, yaitu: keagamaan, pendidikan, infrastruktur, dan sosial masyarakat. Dalam bidang pendidikan umpamanya, Desa Tapos II hanya memiliki 4 Taman Kanak - Anak (TK) 5 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari data tersebut tampak terlihat perlu pemerataan atau penambahan Lembaga Pendidikan formal jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduk di desa Tapos II tersebut. Di sisi lain terdapat hal-hal yang menggembirakan umpamanya, terdapat 9 Pondok Pesantren yang kondisinya relative sudah baik. Terdapat beberapa hal yang perlu segera diperbaiki di desa tersebut, umpamanya kualitas dan jumlah guru yang belum sesuai dengan rasio jumlah siswa. Hal ini berakibat terhadap beberapa guru sekolah di Desa Tapos II merasa kesulitan dalam mengontrol murid muridnya dan kewalahan dalam mengajar. Selain itu, di tingkat sekolah dasar kelas 1 dan 2 SD, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Yang terpenting, budaya literasi di desa tersebut masih relatif lemah, kehadiran perpustakaan di sekolah belum optimal dalam rangka meningkatkan literasi siswa.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika melaksanakan pengabdian tentu sangat banyak mengingat kebutuhan masyarakat desa yang beragam. Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa tentunya tidak bisa diselesaikan dengan kegiatan KKN tersebut sehingga perlu tindak lanjut dari pihak yang berwenang, dan harus diselesaikan dengan strategi dan perencanaan dan sumberdaya yang matang.

Sebagai pembimbing KKN saya mungkin hanya bisa memberikan pendapat dan masukan kepada LPM/LP2M UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta agar program KKN kedepan dapat dibuat semacam kategori, kriteria, atau sejenisnya pada mahasiswa KKN berdasarkan latar belakang keilmuannya. Adapun teknis dan mekanisme mungkin bisa dibicarakan lebih lanjut oleh para dosen pembimbing KKN dan LPM/LP2M. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan latar belakang keilmuan dan focus masalah yang hendak di urai di desa tersebut. Dengan demikian, pelaksanaan KKN bisa dijadikan sebagai sumber penggalian data di lapangan untuk bahan penelitian, tulisan, dan skripsi mahasiswa nantinya. Sebagian mahasiswa fakultas Tarbiyah mungkin sudah banyak yang melakukan hal ini. Sepanjang pengetahuan saya dalam membimbing KKN masih banyak program dan kegiatan KKN yang belum memberikan kontribusi langsung terhadap bidang keilmuan mahasiswa, dikarenakan banyak program KKN yang tidak didasarkan pada keilmuan mahasiswa.

Pada dasarnya apa yang sudah dilakukan oleh LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggabungkan kelompok KKN yang diambil dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda merupakan sebuah terobosan yang cukup baik agar mahasiswa bisa berkolaborasi dalam menerapkan keilmuannya. Namun sangat disayangkan ketika di lapangan latar belakang keilmuan yang berbeda yang seyogyanya dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa tampaknya belum bisa direalisasikan secara maksimal. Dan hal ini kiranya dapat diperbaiki dengan pola bimbingan dosen yang tidak terbatas kehadirannya di tempat pelaksanaan KKN.

Terlepas dari itu semua, saya selaku pembimbing KKN kelompok 098 HERAKLES merasa bangga dan sangat mengapresiasi atas kerja keras dan usaha yang sudah dilakukan oleh mereka. Setelah kegiatan KKN berakhir, saya selaku pembimbing mencoba melakukan refleksi atau evaluasi baik terhadap diri sendiri maupun mahasiswa mengenai apa yang sudah dilakukan. Pertama saya

merasa bahwa proses bimbingan KKN perlu dilakukan secara intens, terutama frekuensi bimbingan sebelum melakukan KKN dan pada prosesnya. Proses persiapan sebelum melakukan KKN akan mempengaruhi terhadap keberhasilan KKN mahasiswa.

Sebagai pembimbing KKN, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kepala desa Tipar Raya beserta jajarannya, para tokoh masyarakat kesempatan yang telah diberikan kepada saya dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN periode Juli- Agustus 2023. Harapan saya semoga kegiatan KKN ke depan menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN 098 HERAKLES yang telah berjuang dan mengabdikan dirinya selama satu bulan di desa Tipar Raya kec. Jambe kan. Tangerang. Saya sangat senang ketika kalian bisa bekerja sama dengan baik dalam penyusunan laporan KKN ini. Masih banyak tugas yang harus diselesaikan, kalian diharapkan dapat mengisi peran-peran penting di masyarakat sesuai bakat dan kemampuan masing-masing. Pengalaman di lokasi KKN hendaknya dijadikan sebagai pelajaran untuk terus berkarya dan berkreasi, masih banyak tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Salam HERAKLES!!!

Editor

MUGY NUGRAHA

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman pembelajaran dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis yaitu Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan ini memiliki dasar hukum yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat".

Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat terus mengalami perubahan. Adanya perubahan sosial dapat disebabkan oleh perpindahan penduduk, adanya interaksi dengan kebudayaan lain, kemajuan teknologi, hingga konflik dan pertentangan. Jika perubahan sosial di masyarakat terjadi dengan sangat cepat maka akan menimbulkan disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial yang tidak ditangani maka akan menghasilkan masalah sosial. Beberapa contoh permasalahan sosial yang ada pada masyarakat, yaitu kemiskinan, pengangguran, kenakalan remaja, kepadatan penduduk, kriminalitas, kesenjangan sosial, hingga masalah lingkungan hidup, seperti polusi, kepunahan hewan, penggundulan hutan, dan perubahan iklim yang ekstrim.

Permasalahan sosial tersebut bisa ditangani dengan berbagai upaya, seperti menegakkan hukum, rehabilitasi, memasang iklan masyarakat, hingga upaya persuasif yang memberikan saran, ajakan, serta motivasi kepada individu atau kelompok untuk mematuhi aturan yang berlaku. Tanpa disadari, daerah yang jauh dari perkotaan atau pedesaan kerap seringkali terabaikan, jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan. Baik dalam hal ekonomi, teknologi, pendidikan, keagamaan, serta kemampuan skill masyarakatnya. Karena, mayoritas pembangunan lebih terfokus pada daerah perkotaan.

Dengan mengarahkan mahasiswa ke dalam keterlibatan masyarakat melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata), ilmu praktik yang lebih dari sekedar teori, dapat disampaikan kepada masyarakat. Dengan program ini akan memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berharga, memungkinkan mereka untuk menerapkan, menilai, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi. Selain itu, ini akan menginspirasi mereka untuk mencari solusi dan terobosan inovatif yang akan meningkatkan praktik pendidikan yang komprehensif.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan dengan mengangkat tema 'Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif'. Secara garis besar program kerja yang kami ajukan bertujuan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran serta memberikan pendampingan didalamnya, membantu melayani masyarakat dalam hal pengadaan sosial serta keagamaan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 098 Herakles ini berlokasi di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 098 Herakles:

1. Sekolah : SDN Tapos 03
SMA Al-Hikmah
2. Masjid : Masjid Darussalam

3. TPA : TPA Darul Mizan
4. Perpustakaan SDN Tapos 03
5. KB Darussalam
6. Wilayah RT 01 dan RW 05
7. Majelis Ta'lim Darussalam
8. Rumah Ibu Wakil Ketua PKK (Ibu Yani)
9. Posyandu Desa Tapos II
10. Posko KKN 098 Herakles

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang ditemukan di Desa Tapos 2 diantaranya yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terkait masalah kebersihan lingkungan, terutama sampah. Kurangnya ketersediaan tempat pembuangan sampah yang dapat digunakan bersama, sehingga masih ditemukannya warga yang membuang sampah sembarangan.
2. Kurangnya ketersediaan air bersih, baik air untuk mandi maupun air untuk dikonsumsi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan gambaran aset utama yang telah dipaparkan diatas, kami selaku kelompok KKN 098 HERAKLES menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Tapos 2. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan, Bidang keagamaan, dan bidang lingkungan dan sosial. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan, di antaranya:

Fokus Permasalahan	Diawali Silaturahmi antara tim KKN 098 dengan Para Guru Desa Tapos 2
Bidang Pendidikan	mendiskusikan beberapa hal terkait Kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah, Kurikulum Merdeka, Penerapan Model dan Metode, Pendidikan akhlak, hal apa saja yang perlu di adakan sebagai program serta pemecahan masalah di lingkungan sekolah. Hasil yang didapat dalam mengadakan prioritas program dan kegiatan di antaranya :

Prioritas Program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
Pengembangan Pojok Literasi (Perpustakaan)	Pengembangan Pojok Literasi merupakan kegiatan yang sangat di perlukan agar menumbuhkan minat para siswa/i dan masyarakat dalam menumbuhkan lingkungan membaca yang baik, bersih dan nyaman.	SDN TAPOS 03 Masjid Darussalam
Pengenalan Goes To Campus	Bekerja sama dengan sekolah SMA/MA al-Hikmah untuk membangkitkan minat anak-anak desa untuk melanjutkan studinya ke jenjang universitas.	SMA/MA AL-Hikmah
Program Mengajar	Kegiatan yang kami lakukan dalam program mengajar yaitu membentuk dan membangun nilai kami sebagai mahasiswa UIN Jakarta, yang mampu menyalurkan ilmu-ilmu yang di dapatkan dari berbagai bidangnya dan mempraktekannya di lingkungan sekolah. Contoh pembelajaran seperti : mengajar pendidikan calistung SD,	SDN Tapos 03 SMA/MA Al-Hikmah

		Mengajar pendidikan Bahasa Inggris dan Arab di SD dan SMA, Kimia dan management di lingkungan SMA.	
--	--	--	--

Table. 1 Fokus dan Prioritas Program Bidang Pendidikan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an	Mengadakan kegiatan ngajar-mengajar di desa tapos 2 dalam bidang pendidikan keagamaan. Mencari tempat mengajar BTQ yang masih aktif di desa dan meminta izin serta restu dari pemilik tempat untuk kami tim KKN 098 untuk bisa membantu pengajaran di tempat BTQ. Selain mengajar kami juga mengadakan pentas seni keagamaan. Acara ini di harapkan untuk melatih mental serta	Majlis Ta'lim Darussalam Desa Tapos 2

		<p>keaktifitas anak-anak pengajian.</p>	
	Yasin&Tahlil	<p>Desa tapos 2 sangat di penuh kegiatan keagamaan baik di masjid-masjid ataupun mushollah di sekitarnya. Kami berusaha agar bisa aktif dilingkungan sekitar dan mempererat tali silaturahmi dengan para warga sekitar melalui acara rutin yasin dan tahlil rutin di masjid dan mushalla sekitar baik yang khusus untuk pria, wanita, dan gabungan pengajian pemuda pemudi di desa tapos 2.</p>	<p>Masjid Darussalam Majlis Darussalam Mushollah Al-Barokah</p>
	Kajian Rutin Desa Tapos 2	<p>Kegiatan keagamaan yang rutin di desa tapos 2 yaitu termasuk kajian. Kajian baik untuk bapak-bapak setiap malam sabtu,</p>	<p>Masjid Darussalam (yasin,tahlil,pengajian) Majlis Darussalam (pengajian ibu-ibu) Mushollah Al-Barokah</p>

		pemuda-pemudi kajian rutin setiap malam minggu, dan kajian majlis yang rutin diadakan oleh ibu-ibu desa tapos 2 setiap hari minggu pagi.	
	Khataman Bersama	Dalam kegiatan ini, kami bersepakat dalam sebulan kegiatan KKN akan diadakan kegiatan khataman al-Qur'an bersama.	POSKO KKN 098 HERAKLES
	Peringatan Hari Besar Islam (10 Muharram)	Kegiatan ini diisi dengan pemberian santunan kepada anak yatim yang diberikan oleh pihak sekolah, serta acara perlombaan menggambar dan mewarnai yang diikuti oleh seluruh siswa/i kelas 1 sampai 6 dengan tema islami	SDN Tapos 03

Tablel. 2 Fokus dan Prioritas Program Bidang Keagamaan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Bidang Infrastruktur dan Sosial Masyarakat	Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Menerapkan lingkungan hijau dengan menumbuhkan tanaman-tanaman baik tanaman obat atau tanaman bersifat hias di beberapa tempat sekitar. Dalam kegiatan ini juga membantu kami untuk berusaha dan belajar bagaimana menumbuhkan tanaman dari bibitnya langsung serta mencari tahu tanaman apa saja yang akan kita tumbuhkan bersama.	Paud Darul Mizan Desa Tapos 2 Perkarangan Rumah Posko KKN
	Sosialisasi Pencegahan Stunting	Merupakan kegiatan yang di adakan oleh desa dalam program berjudul "Rembug Stunting" yang dimana kami beberapa di antara kami diundang untuk menghadiri acara tersebut.	Kelurahan Desa Tapos 2

		Diadakannya acara ini diharapkan guna kemajuan desa tapos 2.	
	Kelas Balita (Posyandu)	Merupakan kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK (posyandu) desa tapos 2. Kami para KKN 098 di ajak untuk bekerjasama baik itu membantu serta memberikan panduan pada kelas balita yang di adakan.	Posyandu Desa Tapos 2.
	Kerja Bakti	Bekerja sama dengan RW di desa Tapos 2 dalam melaksanakan kerja bakti rutin sebelum 17 agustus. Di antara itu juga, desa mengadakan perlombaan kebersihan antar RW sebagai ajang perlombaan 17 agustusan desa.	Desa Tapos 2

	Workshop UMKM	Membuat ide serta produk yang di harapkan dapat membatu UMKM desa tapos 2. Kami bekerja sama dengan ibu-ibu PKK desa Tapos 2 yang aktif dalam membuat produk berupa makanan yaitu ROPIGO (Roti Pisang Goreng). Kami memberikan panduan serta penyuluhan dalam acara workshop ini.	Rumah Bu Yani (Selaku Ketua ibu-ibu PKK Desa Taapos 2)
	Kegiatan 17 Agustus	Pada hari dan tanggal kemerdekaan republik indonesia, kami segenap kelompok KKN 098 Herakles mengadakan beberapa kegiatan seperti kerjasama lomba 17 dengan RW setempat desa tapos 2, dan juga melakukan kerjasama dengan	Pekarangan Rumah Ibu RW 06 desa Tapos 2 Lapangan Aldepos Salacca

		Karang Taruna Desa Tapos 2 untuk mengadakan acara Mini Soccer desa Tapos 2.	
	Turnamen Mini Soccer	Dalam kegiatan ini kami berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Tapos. Turnamen Mini soccer dilakukan oleh beberapa tim, yang bertanding dan masuk ke babak-babak selanjutnya sampai mendapatkan kandidat juara 1, 2, dan 3.	Lapangan Aldepos Desa Tapos 2

Tablel. 3 Fokus dan Prioritas Program Bidang Kesling Infrastruktur

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program di atas, kami menetapkan sasaran dan target yang akan kami capai dari tiap program yang dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengembangan Pojok Literasi	Perpustakaan sekolah di Desa Tapos 2	Perpustakaan SDN Tapos 03

2.	Seminar Goes to Campus	Peserta didik kelas 12 SMA Al-Hikmah di Desa Tapos 2	60 peserta didik kelas 12 SMA Al-Hikmah di Desa Tapos 2
3.	Mengajar di Sekolah	Sekolah di Desa Tapos 2	SDN Tapos 03 dan SMA Al-Hikmah
4.	Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Peserta didik TPA Darul Mizan di Desa Tapos 2	35 peserta didik TPA di Desa Tapos 2
5.	Yasin dan Tahlil	Mahasiswa KKN Herakles 098	21 mahasiswa KKN Herakles 098
6.	Khataman Al-Qur'an	Mahasiswa KKN Herakles 098	21 mahasiswa KKN Herakles 098
7.	Kajian Agama	Warga sekitar	Remaja Masjid Darul Mizan
8.	Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Warga sekitar	Ibu-ibu PAUD Darussalam
9.	Workshop UMKM	Warga sekitar	Kader PKK Desa Tapos 2
10.	Sosialisasi Pencegahan Stunting (Kelas Balita)	Ibu-ibu di Desa Tapos 2	30 orang ibu-ibu desa Tapos 2
11.	17 Agustus	Warga Sekitar	Anak-anak dan Ibu-ibu RW 05 Desa Tapos 2
12.	Turnamen Mini Soccer	Warga Sekitar	Pemuda/i Desa Tapos 2
13.	Kerja Bakti	Warga Sekitar	Bapak RT 01, Bapak RW 05, dan Mahasiswa KKN Herakles 098
14.	Peringatan Hari Besar Islam (10 Muharram)	Peserta didik SDN Tapos 03	Siswa/i kelas 1-6 SDN Tapos 03

Table1. 4 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN 2023

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
3.	Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
4.	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	15 Mei - 26 Mei 2023

Tablel. 5 Jadwal Pra KKN

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN 2023

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan di lokasi KKN	26 Juli 2023
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	24 Juli 2023
3.	Implementasi program	27 Juli - 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

Tablel. 6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

3. Penyusunan *E-book* Kelompok 2023

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	31 Agustus - 21 September 2023
2.	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan anggota kelompok dan dosen pembimbing	31 Agustus - 21 September 2023
3.	Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2023
4.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2023
5.	Penilaian hasil kegiatan	31 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan, sedangkan bagian II adalah refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari 5 bab yang berisi: Bab I merupakan pendahuluan, Bab II merupakan metode pelaksanaan KKN, Bab III merupakan gambaran umum tempat KKN, Bab IV deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, dan Bab V merupakan penutup.

Bab I, Pendahuluan. Berisi tentang gambaran umum kegiatan KKN di desa Tapos 2 selama satu bulan penuh. Bab ini terdiri dari 6 subbab, yaitu dasar pemikiran KKN, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target dari tiap program, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang metode yang kami gunakan dalam melaksanakan serta teori-teori yang mendukung metode tersebut. Pada bab ini terdiri dari 3 subbab, yaitu intervensi sosial / pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, dan tahap pemecahan masalah.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai tempat kami melaksanakan kegiatan KKN yaitu, desa Tapos II. Bab ini terdiri dari 4 subbab, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil pelayanan dan pemberdayaan.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN, dan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai evaluasi untuk kegiatan KKN di masa mendatang.

Selanjutnya, untuk bagian II dari buku ini terdiri dari epilog yang berisi tentang kesan masyarakat desa Tapos II, dan kisah-kisah inspiratif dari mahasiswa KKN 098 selama mengabdikan diri di Desa Tapos II.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan oleh seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Baik dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, seni maupun bidang lainnya¹. Dalam KBBI Daring, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.² Metode pelaksanaan program adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk menjalankan program yang sudah dibuat. Kelompok Kerja Nyata (KKN) Herakles 098 memiliki beberapa metode dalam pelaksanaan program-programnya demi sukses dan lancarnya penerapan program kerja yang sudah disusun untuk masyarakat Desa Tapos II.

Berikut ini adalah beberapa strategi atau metode persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, di antaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan sosial

Sebelum mengimplementasikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (Social Mapping). Pemetaan sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut³. Pemetaan sosial juga disebut sebagai Social Profing atau pembuatan profil suatu masyarakat.⁴

¹ M. Prawiro, "Pengertian Metode Serta Bentuk Karakteristik dan Contohnya", <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html> (diakses pada 17 September 2023, pukul 23.57)

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode> (diakses pada 18 September 2023, pukul 00.01)

³ LMS SPADA Indonesia, "Pengertian Pemetaan Sosial", <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329> (diakses pada 18 September 2023, pukul 00.05)

⁴ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*.

Pemetaan sosial bertujuan Kegiatan pemetaan sosial lazimnya memiliki beberapa tujuan:⁵

1. Sebagai langkah awal untuk mengetahui wilayah calon sasaran program;
2. Untuk mengetahui kondisi atau karakteristik masyarakat calon sasaran program serta;
3. Sebagai dasar dalam penyusunan matrik perencanaan kegiatan program sesuai dengan potensi serta permasalahan yang ada pada wilayah calon sasaran program.

Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang di dalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, di antaranya adalah:

1. Survei

New York: Longman.

⁵ LMS SPADA Indonesia, "Pengertian Pemetaan Sosial",

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329> (diakses pada 18 September 2023, pukul 00.11)

Survei menurut KBBI Daring adalah memeriksa, menyelidiki atau meninjau.⁶ Metode survey termasuk ke dalam pendekatan penelitian makro-kualitatif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.⁷ Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan dan buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.⁸ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/survei> (diakses pada 18 September 2023, pukul 00.19)

⁷ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

⁸ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

4. Focus Group Discussion

Suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Keunggulan penggunaan metode FGD adalah memberikan data yang lebih kaya dan memberikan nilai tambah pada data yang tidak diperoleh ketika menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (community development) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menurut Suhendra (2006:74-75) adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Dalam kajian ini pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pembangunan masyarakat (community development) dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan

mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan.

Kelompok KKN 098 menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan stunting pada anak balita, pemberdayaan masyarakat, pengembangan literasi, penanaman tanaman obat keluarga dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 098 Herakles melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat akan gizi pada balita, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

C. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 098 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat.

BAB III

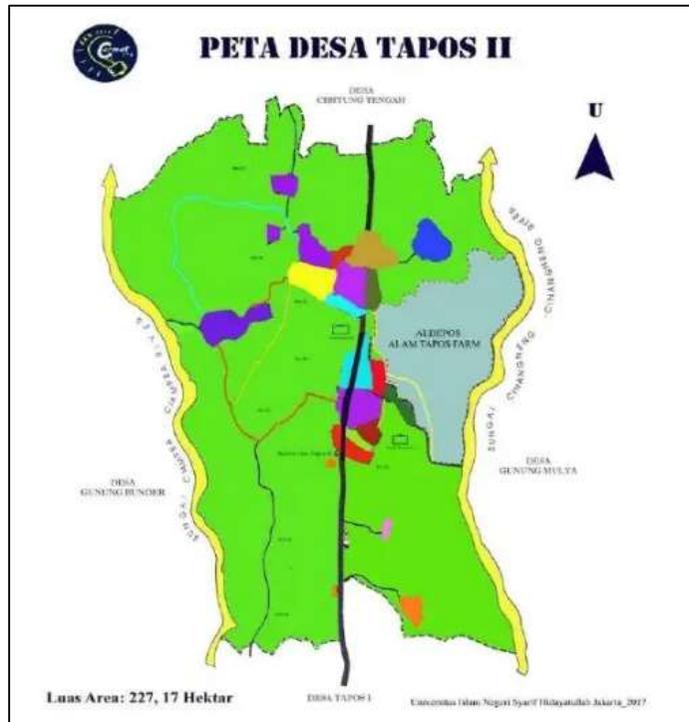
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pelaksanaan program KKN-Reguler bagi kelompok 098 selama satu bulan adalah Desa Tapos II. Desa Tapos II merupakan salah satu desa di Kawasan Wilayah Kecamatan Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat. Desa Tapos II merupakan hasil pemekaran dari Desa Tapos yang terjadi pada tahun 1984 yang menyebabkan Desa yang semulanya Tapos terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Desa Tapos I yang berada di sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Salak, dan Desa Tapos II yang berada di sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibitung Tengah. Konon menurut beberapa sumber, nama Tapos sendiri diambil dari nama pohon langka yang berada di Kawasan desa tersebut, yaitu pohon tapos. Namun ada juga sumber lain yang mengatakan bahwa nama tapos diambil dari bahasa daerah sekitar yaitu “melopos” yang berarti jatuh. Hal ini menurut Sejarah legenda diceritakan bahwa Desa Tapos merupakan desa yang terbebas dari jatuhnya meriam pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang dahulu. Hal ini dikatakan sebagai akibat dari doa-doa yang dilakukan oleh para tokoh agama di Desa Tapos.

Mengingat hal tersebut, Desa Tapos dijuluki sebagai Desa santri, ada juga yang mengatakan sebagai Desa pendidikan. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya fasilitas Pendidikan nonformal berlandaskan agama islam di Desa Tapos II seperti pondok pesantren dan majlis pengajian. Sedangkan julukan desa Pendidikan diberikan karena desa tapos II melahirkan banyak tenaga pengajar baik bagi Pendidikan formal maupun informal. Desa tapos II dikenal juga dengan desa yang kental dengan ajaran agama islam. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana selalu terlaksananya pengajian-pengajian rutin setiap harinya bukan hanya pada kalangan ibu-ibu, namun juga menyeluruh yaitu Bapak-bapak pada pengajian malam, remaja pada pengajian remaja masjid, dan anak-anak pada Lembaga TPA. Serta banyaknya pondok pesantren dan santri di Kawasan wilayah desa Tapos II.

B. Letak Geografis



Gambar 1.1 Peta Desa Tapos II

Desa Tapos II, kecamatan tenjolaya, Jawa barat, Indonesia berada di wilayah administrasi Kabupaten Bogor (Barat). Jarak antara kantor desa ke kecamatan adalah 500 meter sedangkan jarak dari Desa Tapos II ke Ibu Kota Kabupaten berkisar antara 20 Kilometer. Apabila dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Tapos II berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Cibitung Tengah
- Sebelah Selatan : Desa Tapos I
- Sebelah Timur : Desa Gunung Malang/Gunung Mulya
- Sebelah Barat : Desa Cibening/Gunung Bunder

Desa Tapos II dengan topografi Dataran Tinggi memiliki struktur tanah berbukit karena masih berada di bawah kaki gunung salak endah, dengan suhu udara rata-rata 32 derajat dan memiliki iklim tropis. Desa Tapos II memiliki luas wilayah 227.17 Ha yang terdiri dari:

- Darat : 65.000 Ha
- Sawah : 162.17 Ha

- Lahan Pemukiman : 55.000 Ha
- Lahan pertanian : 172.17 Ha

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Tapos II berdasarkan pendataan terakhir hasil sensus desa per tahun 2023 tercatat ada sebanyak 8.193 jiwa yang terdiri dari 4242 jiwa laki-laki dan 3951 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2440 kepala keluarga serta perkiraan kepadatan penduduk kurang lebih 36,04 per KM.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Laki Laki	Perempuan
4.242	3951

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Data di atas diambil dari seluruh wilayah desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan selisih 291 jiwa lebih banyak untuk laki-laki.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah Penganut
Islam	8.127 Orang
Kristen	36 Orang
Katolik	17 Orang
Hindu	3 Orang
Budha	5 Orang
Konghucu	-

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga).

Jumlah penduduk yang menganut agama Islam merupakan mayoritas di Desa Tapos II.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut mata pencaharian sebagai berikut:

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS/TNI/Polisi	53
Karyawan Swasta	501
Wiraswasta/Pedagang	103
Peternak	47
Honorar	398
Lainnya	38
Pengangguran	745

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga). Angka pengangguran berada paling tinggi ketimbang yang bekerja serta mata pencaharian yang paling banyak dijalankan yakni karyawan swasta.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	721
SD	1,934
SMP	2.024
SMA	2.554
DI-D3	298
S1-S3	183
Tidak Lulus	334

Tidak bersekolah	140
------------------	-----

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II dalam hal tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Kemudian warga desa Tapos II juga tidak sedikit yang mengenyam pendidikan tinggi.

5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut kelompok usia sebagai berikut:

No	Kelompok Umur	Jumlah
1.	00-04 Tahun	949 Orang
2.	05-09 Tahun	882 Orang
3.	10-14 Tahun	987 Orang
4.	15-19 Tahun	962 Orang
5.	20-24 Tahun	1.353 Orang
6.	25 Tahun Keatas	3.312 Orang

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga Desa Tapos II mengenai kelompok usia mayoritas berada pada usia 25 tahun keatas menandakan angka kerja dan tingkat produktivitas cukup tinggi.

D. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jenis	Jumlah
1	Prasarana Transportasi Darat	Panjang jalur aspal	5 km
		Panjang jalan konblok	1 km
	Prasarana Komunikasi	Telepon	25 unit

2	dan Informasi	Kantor pos	35 unit
		Radio/Tv	31 unit
3	Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	Sumur pompa	34 unit
		Sumur gali	260 unit
		Mata air	5 unit
		Saluran drainase	1
		Sumur resapan air rumah tangga	350 unit
		MCK umum	5 unit
		Pemilik jamban keluarga	2015 kk
4	Prasarana dan Kondisi Irigasi	Panjang saluran primer	0 m
		Panjang saluran sekunder	2.000 m
		Panjang saluran tersier rusak	1.500 m
		Pintu pembagi	2 unit
5	Prasarana dan Sarana Pemerintahan	Gedung kantor	1
		Ruang kerja	6 ruang
		Mesin tik	1 buah
		Meja	22 buah

		Kursi	50 buah
		Lemari arsip	6 buah
		Komputer	5 unit
		Mesin fax	0 unit
		Kendaraan dinas	4 unit
		Buku administrasi pemerintahan	Ada
6	Prasarana Peribadatan	Masjid	12 buah
		Mushola	14 buah
		Majlis Ta'lim	19 buah
7	Prasarana Olahraga	Lapangan sepak bola	1 buah
		Lapangan bulu tangkis	1 buah
8	Prasarana dan Sarana Kesehatan	Posyandu	9 buah
		Rumah bersalin	1 buah
		Dukun bersalin terlatih	4 orang
		Bidan	8 orang

		Perawat	10 orang
9	Prasarana dan Sarana Pendidikan	Gedung SMA/ sederajat	3 buah
		Gedung SMP/ sederajat	3 buah
		Gedung SD/ sederajat	5 buah
		Lembaga pendidikan agama	9 buah
10	Prasarana Energi dan Penerangan	Listrik PLN	3913 unit
		Genset Pribadi	5 unit
11	Prasarana Hiburan dan Wisata	Tempat wisata	1 buah

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan (01)		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> · Tersedianya majlis ta'lim untuk ibu-ibu dan anak-anak di lingkungan · Tingginya semangat warga, baik anak-anak maupun ibu-ibu dalam proses mengikuti kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> · Minimnya ketersediaan tenaga pengajar Fasilitas pendukung kegiatan masih belum memadai
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> · Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> · Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di Desa · Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan tenaga pendidik di TPQ 	<ul style="list-style-type: none"> · Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengajar ngaji untuk anak-anak · Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin yang terdapat di Desa 	<ul style="list-style-type: none"> · Mahasiswa membantu para pendidik dalam kegiatan mengajar di TPQ · Mengadakan diskusi dengan para pendidik terkait kegiatan mengajar dan fasilitas

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Kurangnya kreatifitas dalam pembelajaran dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an ataupun buku Iqro' yang terdapat di TPQ	Memberikan metode pembelajaran yang baru, seperti belajar melalui cerita Nabi, praktik solat hingga mengingat materi pembelajaran dengan games dan kuis, sehingga pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan	Memberikan beberapa fasilitas yang dapat membantu kegiatan pembelajaran

Table 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan (02)		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Minat dan antusias yang tinggi dari siswa untuk belajar	·Minimnya ketersediaan tenaga pengajar
Eksternal	Minat membaca yang tinggi pada anak-anak	Fasilitas membaca yang belum memadai dan buku bacaan yang kurang sesuai untuk siswa
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya sebagai Upaya	Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di sekolah	Mahasiswa membantu mendampingi siswa dalam kegiatan mengajar di sekolah Mengadakan perbaikan perpustakaan

meningkatkan dan mengembangkan pendidikan		
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan membuat sekolah sulit mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar Fasilitas membaca yang kurang memadai membuat siswa kekurangan minat untuk membaca	Melakukan kegiatan mengajar dengan metode yang baru dan menarik Memperbaiki perpustakaan dan memberikan dekorasi agar siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan	Memberikan beberapa buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa

Table 4. 3 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT Bidang Keagamaan (01)	
	STRENGTHS (S) WEAKNESS (W)

Internal	Warga desa yang memiliki kesadaran tinggi akan gotong royong Perangkat desa yang berorientasi dalam memajukan pembangunan desa	Kurangnya inisiatif lembaga desa untuk memberikan fasilitas dalam upaya mengembangkan program kemajuan desa
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
(Peluang)	(Strategi dengan adanya kekuatan dan peluang)	(Strategi dengan adanya kelemahan dan peluang)
Adanya program kerja yang dirancang oleh kelompok KKN Herakles 098 UIN Jakarta untuk memberikan kemajuan lingkungan desa	Pengadaan tempat sampah untuk beberapa tempat yang strategis dalam upaya meminimalisir sampah yang dibuang tidak pada tempatnya	Kurangnya persediaan alat-alat yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
(Ancaman)	(Strategi dengan adanya kekuatan dan ancaman)	(Strategi dengan adanya kelemahan dan ancaman)

Terbatasnya Sumber Daya Manusia dan waktu yang dimiliki oleh Kelompok KKN Herakles akibat padatnya program kegiatan	Membuat program peduli lingkungan dengan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan dan penanaman pohon bersama warga Desa Tapos II	Memberikan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pentingnya melakukan penanaman pohon
---	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Pendidikan Calistung SD, Tema, dan Agama Islam

Program	Mengajar Pendidikan Calistung SD, Tema dan Agama Islam
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Tapos 3 Calistung : Senin, Selasa, dan Rabu Agama Islam : Kamis Tema: Selasa, Rabu, dan Kamis Dilakukan selama 4 minggu
Tim Pelaksana	Mirtanisya Sazna Reghita, Shinta Kirana Wijayanti, Masyita Fatma Putri Medina, Alya Orkins Fitriyani, Dinda Qurrotu Aini, dan Leonardo Kir Utomo.
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 jam setiap pertemuan
Tujuan	Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berhitung murid-murid kelas 1-3 di SDN Tapos

	3, mengajar tema khususnya pada pendidikan IPA, serta memberikan pengetahuan mengenai agama islam dan melakukan praktek mengaji yang baik dan benar.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Tapos 03
Target	30 siswa perkelas
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru-guru wali kelas dan guru PAI dalam melakukan pengajaran.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi aktif dalam proses pengajaran dan mau mengikuti kegiatan ini, hanya saja masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Yasin dan Tahlil Bersama

Program	Yasin dan Tahlil Bersama
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posko Perempuan dan laki-laki
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 098
Lama Pelaksanaan	90 menit/pertemuan
Tujuan	Mendekatkan diri kepada Allah swt dan mempererat tali silaturahmi sesama anggota kelompok
Sasaran	Seluruh anggota kelompok KKN 098

Target	Seluruh anggota kelompok KKN 098 membaca surat yasin serta tahlil bersama-sama
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah swt, serta menambah kedekatan antar sesama anggota kelompok
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, pihak yang ditargetkan untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan ini tercapai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Sekolah

Program	Pengembangan Perpustakaan Sekolah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SD Negeri Tapos 03; 25 Juli-21 Agustus
Tim Pelaksana	Graffi Dwi Prasetyo dan Shakira Azzahraa. Serta dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 098 yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan estimasi kegiatan 120 menit.
Tujuan	Mendata dan menata seluruh koleksi perpustakaan serta membuat buku induk perpustakaan. Selain itu, untuk menumbuhkan minat baca para siswa/i.
Sasaran	SD Negeri Tapos 03
Target	Pelajar dan Perpustakaan SD Negeri Tapos 03

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menghidupkan dan mengembangkan kembali perpustakaan, pengembangan perpustakaan dilakukan dengan menata ulang seluruh koleksi berdasarkan jenisnya dan membuat buku induk yang berisikan data koleksi yang ada di perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menarik keinginan siswa untuk datang ke perpustakaan dan membaca buku.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pengembangan perpustakaan sekolah berjalan dengan baik, kegiatan ini memberikan kontribusi kepada sekolah dengan pengaktifan perpustakaan yang sebelumnya kurang terawat. Hal ini membuat para siswa lebih sering datang ke perpustakaan dan mulai tertarik untuk membaca buku.
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (10 Muharram)

Program	Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (10 Muharram)
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SD Negeri Tapos 03; 28 Juli
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 098
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tujuan	Memperingati dan mengenalkan hari besar islam 10 Muharram sebagai bentuk rasa syukur dan pendekatan diri kepada allah swt kepada para siswa/i

Sasaran	Para pelajar SD Tapos Negeri 03
Target	Siswa/i kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan pemberian santunan kepada anak yatim yang diberikan oleh pihak sekolah, serta acara perlombaan menggambar dan mewarnai yang diikuti oleh seluruh siswa/i kelas 1 sampai 6 dengan tema islami
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, para siswa/i antusias mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir, selain itu target kegiatan juga ikut serta berkontribusi untuk melakukan perlombaan menggambar dan mewarnai, hanya saja terdapat beberapa siswa/i yang tidak tertarik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Stunting

Program	Penyuluhan Pencegahan Stunting
Bidang	Kesehatan Lingkungan dan Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posyandu
Tim Pelaksana	Ibu-ibu posyandu, serta beberapa anggota kelompok KKN 098, yaitu Tengku Putra Yasseer Alamsyah, Ilham Kurniawan, Sihan Furuh, Rafiq Febriansyah, Zidan Mumtaz, Syarah Waliah, Savina Alya Guntara, dan Muhammad Rayhan S.I.,
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 jam

Tujuan	Mensosialisasikan pemahaman yang tepat terkait Pencegahan Stunting pada balita.
Sasaran	Masyarakat desa tapos 2
Target	Ibu-ibu desa tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini memaparkan cara-cara untuk melakukan pencegahan stunting pada anak, dengan tema-tema yang berbeda setiap pertemuan. seperti pertemuan pertama yaitu bertemakan bonding, lalu tema dua yaitu masa nonatus pada bayi, tema tiga yaitu ASI, tema empat yaitu perlakuan bayi baru lahi, tema 5 adalah diare, dan yang terakhir tema enam yaitu oralit.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu antusias dan aktif dalam kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Program	Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
Bidang	Kesehatan Lingkungan dan Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	KB Darussalam 5 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 098
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 jam
Tujuan	Penghijauan area KB Darussalam dan membantu warga dengan memberikan bibit tanaman obat

	yang dapat digunakan untuk menyembuhkan beberapa penyakit
Sasaran	Warga Desa Tapos 2
Target	50 bibit tanaman obat
Deskripsi Kegiatan	Menanam bibit tanaman obat keluarga seperti, kunyit, jahe, lidah buaya, belimbing wuluh, dan lain-lain di area Paud Darussalam
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Program Kerja Workshop UMKM

Program	Program Kerja Workshop UMKM
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Wakil Ketua PKK Desa Tapos 2 8 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 098
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 jam
Tujuan	Menumbuhkan kreativitas warga desa dalam mengembangkan produksi UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tapos 2
Sasaran	Warga Tapos 2
Target	Ibu-ibu PKK

Deskripsi Kegiatan	Meberikan penjelasan terkait cara pembuatan produk makanan Ropigo (Roti pisang goreng), serta memaparkan harga-harga yang dibutuhkan untuk pembuatan produk tersebut.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu antusias dan aktif mengikuti kegiatan ini sampai selesai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Wilayah RW.05 dan Masjid Darussalam; 6 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 98
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 5 jam
Tujuan	Untuk membersihkan lingkungan Desa Tapos 2
Sasaran	Lingkungan Desa Tapos 2
Target	2 Wilayah di Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti di lingkungan dilakukan dengan memotong rumput di sekitar wilayah RW.05 serta menyapu sampah-sampah yang ada. Serta membersihkan masjid darussalam dan koleksi buku-bukunya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Goes to Campus

Program	Seminar Goes to Campus
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SMA Al-Hikmah
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 098
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 4 jam
Tujuan	Untuk memotivasi para siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri serta memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai jalur masuk perguruan tinggi negeri dan mengenai UIN Jakarta.
Sasaran	Siswa/i Sekolah Mengengah Atas (SMA) Al-Hikmah
Target	Siswa/i kelas 12 Sekolah Mengengah Atas (SMA) Al-Hikmah
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa melakukan sosialisasi dengan menjelaskan jalur masuk, beasiswa, dan berbagai fasilitas dan jurusan yang ada di UIN Jakarta kepada seluruh siswa-siswi kelas 12 SMA Al-Hikmah
Hasil Kegiatan	Kurang adanya partisipasi dari siswa-siswi SMA Al-Hikmah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Kimia dan Ekonomi di SMA Al-Hikmah

Program	Mengajar Kimia dan Ekonomi di SMA Al-Hikmah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SMA Al-Hikmah
Tim Pelaksana	Ilham Kurniawan dan Rafiq Febriansyah
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 jam setiap pertemuan
Tujuan	Memberikan pengetahuan terkait ilmu kimia kepada para siswa/i jurusan IPA dan ilmu ekonomi kepada para siswa/i jurusan IPS
Sasaran	Siswa/i SMA Al-Hikmah
Target	Siswa/i SMA Al-Hikmah jurusan IPA dan IPS
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan pendidikan ilmu kimia kepada siswa/i jurusan ipa dan pendidikan ekonomi kepada siswa/i jurusan ips yang ada di SMA Al-Hikmah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan guru sekolahnya

Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Program	Mengajar Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SDN Tapos 3: Pendidikan B. Inggris

	MA Al-Hikmah : Pendidikan B. Arab
Tim Pelaksana	Hashifah Syakirah dan Afifah Rahmanida Hamdi
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 jam setiap pertemuan
Tujuan	Menambah Pengetahuan pelajar terkait Bahasa Arab untuk siswa/i SMA Al-Hikmah dan Bahasa Inggris untuk siswa/i SDN Tapos 3
Sasaran	Siswa/i SDN Tapos 3 dan MA Al-Hikmah
Target	Masing-masing 30 siswa dari SDN Tapos 3 dan MA Al-Hikmah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan membantu guru sekolah dalam bidang pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta membimbing siswa/i selama kegiatan belajar mengajar dilakukan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan guru sekolahnya.

Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Baca Tulis Al-Quran

Program	Mengajar Baca Tulis Al-Quran
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	TPA Darul Mizan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 jam
Tujuan	Untuk membuat anak-anak dapat membaca Al-Quran dengan benar dan lancar

Sasaran	Anak-anak Desa Tapos 2
Target	Murid-murid TPA Darul Mizan
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengajarkan cara membaca Al-Quran beserta makhorijul hurufnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Turnamen Mini Soccer

Program	Turnamen Mini Soccer
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Lapangan Aldepos Desa Tapos 2, Dilaksanakan pada 15-18 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 98
Lama Pelaksanaan	Kurang Lebih 5 jam
Tujuan	Untuk menyemarakkan perayaan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus dan menumbuhkan rasa pantang menyerah dan cinta tanah air
Sasaran	Pemuda/i Desa Tapos 2
Target	Pemuda/i Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i KKN berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Tapos 2 dalam menyelenggarakan kegiatan ini. panitia berasal dari anggota kelompok KKN 98 dan beberapa anggota Karang Taruna. Turnamen Mini soccer dilakukan oleh beberapa tim, yang bertanding dan masuk ke

	babak-babak selanjutnya sampai mendapatkan kandidat juara 1, 2, dan 3
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Program	Perlombaan Perayaan 17 Agustus
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Wilayah RW.05; 17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 098
Lama Pelaksanaan	kurang lebih 9 jam
Tujuan	Menyemarakkan HUT RI 17 Agustus, serta menumbuhkan rasa gotong royong, cinta tanah air dan hubungan sosial antar masyarakat Desa Tapos 2
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos 2
Target	30 Anak-anak dan ibu-ibu Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan Perayaan 17 Agustus yang dimana dilakukan dengan kegiatan lomba anak-anak dan ibu-ibu, seperti lomba balap karung, joget balon, balap kelereng, memasukan paku ke dalam botol dan lain sebagainya
Hasil Kegiatan	Warga antusias mengikuti perlombaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Faktor pencapaian hasil menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi tercapainya hasil kegiatan KKN. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

Kegiatan KKN 98 berhasil dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berhasilnya kegiatan ini, tidak terlepas dari bantuan, doa dan *support* dari pihak-pihak masyarakat serta lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam menunjang kelancaran kegiatan KKN 98. Selain itu, terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor pendorong kelancaran dan keberhasilan KKN 98, diantaranya sebagai berikut:

a) Komunikasi dan koordinasi

Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik menjadi kunci kekompakan tim. Untuk itu, KKN 98 selalu menjaga komunikasi dan koordinasi yang diterapkan antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, hingga masyarakat. Koordinasi di bangun dengan cara kekeluargaan dan secara sistematis.

b) Partisipasi warga

Antusias dan semangat para warga menunjang kelancaran kegiatan yang kami adakan. Terkadang terdapat kesibukan pada warga desa, sehingga kesulitan dalam mengajak mereka untuk ikut serta berpartisipasi. Namun, warga sendiri sangat senang dengan kehadiran kami dan merasakan manfaat yang didapat setelah datangnya kami. Dengan adanya partisipasi warga tersebut, dapat menjadi bukti keberhasilan dari program atau kegiatan yang kami laksanakan.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Pengalaman yang berbeda dari masing-masing anggota memberikan keuntungan bagi kelancaran program. Hal tersebut karena mereka dapat mengimplementasikan pengalaman yang mereka punya untuk program di masyarakat.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki anggota

Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota dapat menjadi ide dan acuan dalam membuat program

kerja. Kemampaun dan kompetensi tersebut juga membantu program kerja terlaksana lebih baik. Selain itu, mahasiswa dapat menuangkan bakat dan kelebihan mereka untuk program, seperti dakwah maupun mengaji.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong, tentunya dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami kelompok 098, hambatan ini terbagi menjadi 2 sumber, yaitu internal dan eksternal yang diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Faktor Penghambat Internal:

1. Kurangnya Keterampilan Komunikasi: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat atau anggota timnya. Hal ini mempengaruhi kemampuan untuk memahami masalah dan kebutuhan masyarakat.
2. Kurangnya Motivasi atau Keterlibatan: Mahasiswa kurang termotivasi atau tidak merasa terlibat secara emosional dalam KKN, sehingga kurang berkontribusi secara maksimal dan tidak menghasilkan dampak positif yang diharapkan.
3. Masalah Kesehatan atau Kebugaran: Kondisi kesehatan yang buruk atau kurangnya kebugaran fisik dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam melaksanakan kegiatan lapangan yang memerlukan tenaga fisik.

b) Faktor Penghambat Eksternal:

1. Kondisi Infrastruktur yang kurang baik: Lokasi KKN memiliki infrastruktur yang kurang baik, seperti jalan rusak, akses air bersih yang terbatas, atau listrik yang tidak stabil. Hal ini menyulitkan pelaksanaan proyek-proyek KKN.
2. Perbedaan Budaya dan Bahasa: Perbedaan ini sedikit menghambat komunikasi dan pemahaman antara mahasiswa dan masyarakat setempat.
3. Keterbatasan Sumber Daya: Sumber daya yang tersedia untuk KKN yang terbatas, seperti anggaran yang minim atau keterbatasan fasilitas. Hal ini menghambat

kemampuan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan proyek dengan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok 098 telah melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) – Reguler selama satu bulan di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Laporan ini disusun untuk menggambarkan kegiatan dan program kegiatan yang telah dilakukan. Terdapat beberapa bidang yang dilakukan dalam program kegiatan KKN Herakles kelompok 098, yaitu bidang pendidikan, sosial dan masyarakat, kesehatan lingkungan dan infrastruktur, dan keagamaan. Pelaksanaan KKN diawali dengan dibuatnya proposal, perjalanan survei lokasi KKN desa, dan menjalankan program-program kerja KKN 098 Herakles. Dalam kegiatan kelompok KKN 098 Herakles ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 098 Herakles.

B. Rekomendasi

Berdasarkan tulisan rekomendasi ini, dibentuk untuk memenuhi tugas KKN yang akan dijadikan e-book dan juga sebagai penyaluran aspirasi serta keluh kesah yang dituangkan dalam suatu bentuk tulisan ataupun narasi. Dalam hal bentuk rekomendasi berupa surat terbuka terhadap para instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-REGULER, harapannya ini dibuat sebagai saran atau evaluasi terhadap KKN-REGULER yang akan selanjutnya atau yang akan datang.

1. Pemerintah Daerah

- a) Pemerintah wajib mendengarkan secara langsung berbagai kekhawatiran dalam masyarakat serta keluhan, kritikan atau saran yang disampaikan oleh masyarakat untuk menjadi bahan evaluasi pembangunan daerah berikutnya.
- b) Mengembangkan dan mempromosikan suatu potensi dari desa tersebut terutama dalam hal objek wisata.
- c) Peningkatan tempat pembuangan sampah yang kolektif dalam upaya kemajuan dan kebersihan desa.

- d) Pemerintah daerah sudah mendapatkan dana yang besar dari APBD tetapi dalam program atau pembangunan air bersih masyarakat masih kesulitan.
 - e) Peningkatan dan pemerataan Usaha Menengah Usaha Kecil Menengah (UMKM) dari segi perkembangan teknologi.
2. PPM UIN Jakarta
 - a) Pihak PPM seharusnya bisa lebih efektif atau jelas dalam melaksanakan suatu mengajak suatu kegiatan yang berkaitan dengan ruang lingkup KKN.
 - b) Peningkatan komunikasi antara PPM dan peserta KKN REGULER agar tidak terjadi suatu kesalahan baik dari teknis atau nonteknis dalam pembuatan atau proses program kerja yang dilaksanakan.
 3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a) Meningkatkan bantuan-bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan agar tepat sasaran dalam rangka untuk menghindari stunting.
 - b) Transparansi atau keterbukaan dalam dana keuangan dalam upaya pembangunan desa
 4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a) Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan mampu atau dapat menerapkan dan mempraktikkan suatu program yang lebih baik dan secara berkelanjutan. Hal ini untuk memastikan bahwa program tersebut memang suatu program yang dibutuhkan masyarakat desa tersebut, dengan hal ini program KKN dapat berjalan secara terus-menerus atau melebihi masa pengabdian terhadap masyarakat.
 - b) Membuat inovasi dalam hal kegiatan di berbagai wilayah desa agar suatu ide kegiatan yang dimunculkan akan terasa manfaatnya bagi masyarakat tersebut.
 - c) Peningkatan dari segi efektivitas, produktivitas, dan transparansi yang mencakup berbagai hal.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ibu Yeti (Kepala Sekolah SDN Tapos 03)

“Kesan dan Pesan dengan adanya KKN dari Syarif Hidayatullah selama 1 bulan lamanya yaitu dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. Kesan kami Alhamdulillah dengan adanya KKN sangat terbantu sekali terutama dalam kegiatan KBM, Ekstrakurikuler bahkan kegiatan-kegiatan yang lainnya seperti kegiatan perbaikan dan penataan perpustakaan yang tentunya yang awalnya acak-acakan ya sekarang tertata rapi bagus. Bahkan anak-anak akan tentunya lebih senang ya, lebih ceria lagi dengan perubahan bantuan kayak-kakak yang sudah mengubah perpustakaan kami begitu tertata rapi dan baik. Untuk kegiatan upacara juga kami terbantu yaitu dengan dilatihnya para petugas upacara bendera dan juga untuk yang praktek juga kami terbantu dengan dibantu mereka melaksanakan praktek mengajar dengan guru-guru yang ada di SDN Tapos 03. Tentunya kami sangat berterima kasih atas semuanya, kami mengucapkan banyak terima kasih dan kami tidak bisa berbuat apa-apa. Jadi segini apa adanya ya jadi sekali lagi ucapan terima kasih kepada para kakak-kakak KKN yang sudah membantu kami dan tentunya mudah-mudahan apa yang mereka sudah bantu di Sekolah kami itu akan ladang amal dan ladang ibadah bagi mereka dan Allah akan ganti dengan pahala yang berlimpah Aamiin. Itu saja Terima kasih mohon maaf kami tidak bisa banyak membantu bahkan kami yang banyak dibantu”

2. Bapak Abdul Rozak (Sekretaris Desa Tapos 2)

“Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, Kami Abdul Rozak Sekdes Tapos 2 Kecamatan tenjolaya Kabupaten Bogor mengucapkan banyak terima kasih kepada para mahasiswa yang sudah berkontribusi dalam kegiatan di desa Tapos 2 dengan program-programnya untuk kepentingan dan kemanfaatan masyarakat yang ada di desa Tapos 2. Mudah-mudahan para mahasiswa yang khususnya yang KKN di desa Tapos 2 menjadi mahasiswa yang bermanfaat nantinya untuk masyarakat dimana

mahasiswa nanti tinggal di tempatnya masing-masing. Kami atas nama pemerintahan desa Tapos 2 juga sekali lagi mengucapkan banyak terima kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.

3. Bapak Cecep Muntako (Ketua RW 05)

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya atas nama Ketua RW 05 mewakili mungkin dari seluruh masyarakat RW 05 dengan adanya praktek KKN dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah dengan adanya KKN atau Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat terbantu sekali khususnya di wilayah RW 05 Kenapa karena pada dasarnya para mahasiswa ini di lingkungan sangat aktif sekali, sangat loyal sekali. Khususnya yang pertama dalam kemasyarakatan juga dalam pendidikan. Kami juga selain dari ketua RW 05 juga kepala sekolah daripada SMA Al-Hikmah sangat mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan loyalitas dari para mahasiswa ini karena dalam satu bulan ini sepertinya sangat kurang sekali, karena pada dasarnya kami di SMA al-hikmah sangat membutuhkan sekali kader-kader daripada khususnya mahasiswa-mahasiswa yang background pendidikannya itu adalah MIPA Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bahkan alhamdulillah untuk ilmu kimia saya sangat terbantu dan untuk yang lainnya bahasa Inggris ekonomi juga sangat membantu khususnya di SMA Al-Hikmah.

Kesan dan Pesan intinya untuk saya di sini, saya sangat terbantu sekali dengan adanya anak-anak mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sangat terbantu sekali dalam segala hal, dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan dan semuanya. Khususnya saya katakan ini terlalu singkat waktunya. Untuk yang kedua pesan dari saya mudah-mudahan para mahasiswa ini adanya KKN ini menjadi bekal ilmu untuk nanti di masa depan dan mudah-mudahan kuliahnya sukses segalanya sukses. Itu saja yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Santunan Anak Yatim Sebagai Pengingat Akan Kematian”

Oleh: Savina Guntara

Jurusan: Sosiologi, FISIP

Selama melaksanakan KKN di Desa Tapos II Tenjolaya, kami sebagai anggota kelompok tentu memiliki berbagai macam program kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan ke depan. Salah satunya terdapat dalam program keagamaan yaitu turut hadir dan bergabung dalam kajian rutin ibu-ibu bagi mahasiswa Perempuan. Karena banyaknya kegiatan pengajian yang terlaksana di Desa Tapos II, kami hanya mengambil pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi. Pada minggu pertama kebetulan kelompok kami memiliki banyak runtutan acara yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu diantaranya yaitu Pengajian rutin Ibu-Ibu, dilanjutkan dengan adanya kegiatan santunan anak yatim di masjid Darussalam, dan diakhiri dengan kegiatan pawai anak yatim. Kegiatan hari Sabtu di minggu pertama ini diawali dengan rasa malas untuk bergabung dalam pengajian ibu-ibu, hal ini dikarenakan bayangan akan pengajian ibu-ibu yang cenderung mengundang rasa kantuk karena biasanya hanya berisi ceramah. Namun kami tetap Bersiap-siap untuk berangkat menuju majelis Darussalam untuk menghadiri pengajian rutin Ibu-Ibu. Sesampainya disana, kami bergabung dan mengobrol dengan ibu-ibu yang telah hadir sambil menunggu pengajian dimulai. Berjalannya waktu semakin banyak ibu-ibu yang berdatangan dan pengajian pun dimulai. Kami sebagai mahasiswa yang Tengah melaksanakan KKN diminta untuk maju ke depan untuk perkenalan. Acara pengajian belum selesai, Bu RT meminta kami untuk segera Bersiap-siap untuk menuju kegiatan selanjutnya yaitu santunan anak yatim yang dilaksanakan di masjid Darussalam, tidak jauh dari majelis Darussalam. Akhirnya kami Bersiap dan meninggalkan majlis untuk segera menuju tempat kegiatan selanjutnya.

Pada kegiatan santunan anak yatim mulanya semua terjadi begitu normal, kami duduk berdampingan dengan beberapa anak yatim piatu yang telah hadir. Tak lama acara dimulai, terdapat ceramah yang disampaikan, dan juga pembacaan mengenai jumlah uang yang diterima

dan akan disalurkan kepada anak yatim piatu daerah Tapos II khususnya wilayah sekitar Masjid Darussalam. Pada saat pembacaan dana masuk ini hati saya mulai tersentuh Ketika mendengar pak RW Cecep membacakan cukup banyaknya uang yang masuk untuk disalurkan kepada anak yatim. Dalam benak saya hanya terlintas kalimat “Masyaallah berkah banget ya Masyarakat di sini peduli banget sama anak-anak yatim”. Tak hanya sampai di sana, akhirnya sesi penyaluran dana yatim pun dilaksanakan, sembari membacakan shalawat, para panitia yatim berdiri memegang amplop sambil memanggil satu persatu anak-anak yatim penerima santunan. Di sana hati saya terenyuh Ketika melihat banyaknya anak-anak yang sangat di bawah umur, yaitu sekitar usia 2 tahun sudah banyak yang ditinggal oleh orang tua mereka. Sontak air mata saya mengalir tak terbendung melihat begitu banyak anak yatim yang silih berganti dipanggil ke depan. Sontak dalam pikiran saya terus bersyukur dan memuji Allah SWT karena telah memberikan kepanjangan usia kepada kedua orang tua saya. Hingga ada satu anak kecil Bernama Aira bertanya kepada teman saya yaitu Afifah “kak, kenapa kakak yang itu nangis? Emang kakaknya yatim juga?”. Ketika mendengar pertanyaan itu saya berfikir bahwa kekuatan mereka dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah SWT ternyata begitu besar. Ketika saya yang masih memiliki orang tua yang utuh terus menangis, tetapi mereka tetap berusaha menjalani kehidupan sehari-harinya dengan kuat dan Ikhlas. Hal tersebut menjadi hal yang menginspirasi saya untuk dapat menjadi pribadi yang gemar bersedekah, bersyukur atas begitu banyaknya Rahmat dan rezeki yang Allah swt berikan, serta menjadi manusia yang kuat dan Ikhlas dalam menjalani kehidupan.

“Di Balik Layar KKN”

Oleh: Alya Orkins Fitriyani

Jurusan: Pendidikan Fisika, FITK

Kata pertama yang terpikirkan ketika pengumuman KKN adalah malas. KKN yang diadakan selama satu bulan penuh dan diadakan ketika liburan membuat liburan yang biasanya ditunggu, hilang. Tidak ada yang namanya liburan ketika mendengar bahwa liburan semester akan digunakan untuk kegiatan KKN. Memikirkan akan mempunyai

teman yang berbeda jurusan dan sifat yang pasti berbeda dari tiap individu, membuatku semakin malas karena harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Pengumuman pembentukan kelompok pun tiba. Memang tidak ada dari jurusan yang sama denganku, tetapi ada seorang yang kukenal. Aku berada di kelompok 098 yang ditempatkan di Desa Tapos II. Kelompok kami pun membuat grup, menyusun struktur organisasi, menentukan jadwal survei, hingga membahas proker-proker apa saja yang akan dilakukan.

Seiring berjalannya waktu, aku mulai beradaptasi dengan teman-teman kelompok. Tentu saja sifat mereka berbeda-beda, ada yang cuek, humoris, ramah, lembut, dan sebagainya. Tidak hanya sifat mereka saja yang berbeda-beda, tetapi jurusan kami pun berbeda-beda walaupun ada yang jurusannya sama. Hubungan pertemanan pun terus berlanjut selama satu bulan lamanya. Walaupun ada saja kejadian pahitnya, tetapi banyak juga rasa manis yang didapat.

Satu bulan di Tapos II, aku mempelajari bagaimana kehidupan bersosialisasi yang sesungguhnya di masyarakat. Pahit dan manisnya pun sudah dilalui di desa ini. Rasa kesal hingga bahagia pun sudah dirasakan. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengalaman berharga yang mungkin hanya terjadi sekali.

“32 Hari yang Singkat Bersama Herakles”

Oleh: Syarah Waliah

Jurusan: Akuntansi, FEB

Herakles, itulah sebutan yang telah kami sepakati sebagai nama di kelompok 098, dengan jumlah anggota sebanyak 21 orang. Sore hari, 16 Mei 2023 merupakan awal pertemuan kami. Sangat asing bagi saya bertemu dan melihat wajah-wajah mereka yang hadir saat itu. Lalu juga muncul rasa takut akan tidak memiliki teman yang sefrekuensi untuk satu bulan bersamanya. Namun seiring berjalannya waktu, dengan pertemuan-pertemuan yang kami lakukan, saya mulai merasa nyaman dengan beberapa orang dari mereka. Pikiran-pikiran negatif yang ada di

kepala saya perlahan tertangkis oleh pertemanan yang kami jalani selama waktu yang singkat ini.

Tanggal 23 Juli adalah waktu keberangkatan kami ke desa Tapos II, dengan menggunakan mobil tronton dan beberapa motor. Saat hari-hari di minggu pertama, satu sama lain dari kami masih merasa canggung dan malu untuk berinteraksi. Maklum, karena memang dari kami semua tidak kenal satu sama lain sebelumnya. Saat hari-hari itu pun, saya masih merasa belum mendapat kenyamanan, baik dengan kondisi posko saat itu, maupun di lingkungan luar. Banyak juga dari kami yang mengeluh karena air yang tersedia hanya sedikit, yang disebabkan kemarau panjang. Keluhan kecil lainnya biasanya karena di kelompok kami minim kendaraan pribadi, sehingga saat pergi ke tempat-tempat kegiatan kami harus menempuhnya dengan berjalan kaki. Lalu juga kami harus terbiasa makan-makanan sederhana, dengan energi yang harus dikuras terlebih dahulu untuk memasak. Namun dengan begitu, saya dapat lebih menghargai sesuatu yang saya miliki saat ini, seperti lebih menghargai air, suka berjalan kaki, dan selalu menghabiskan makanan yang saya konsumsi.

Dengan berjalannya waktu, yang sebelumnya terasa lama, kini terasa semakin cepat berlalu. Satu sama lain dari kami semua sudah sangat merasa nyaman. Saya pun sudah bisa menerima baik-buruknya sifat mereka, begitupun sebaliknya. Masalah-masalah yang ada mulai dapat diatasi secara bersama. KKN ini membuat pertemanan kami semakin erat. Mengenal mereka sudah bukan menjadi ketakutan bagi saya, tetapi menjadi suatu hal yang sangat saya syukuri. Berbagai cerita dan pengalaman yang kami alami tentunya tidak akan pernah saya lupakan.

Rasa terima kasih yang selalu saya ingin ucapkan kepada mereka karena sudah menjadi bagian cerita dalam hidup saya. Mereka memberikan cerita, pelajaran, dan juga pengalaman yang berarti untuk saya. 32 hari itu hanyalah waktu KKN saja, tetapi pertemanan dan persahabatan harus berlanjut sampai kapanpun. Sukses dan bahagia selalu, Herakles 098.

“30 Hari 720 Jam 43200 Menit 2592000 Detik”

Oleh: Rahma Ikmalia Putri

Jurusan: Ekonomi Syariah, FEB

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang ada di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia, Khususnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN ini berlangsung selama satu bulan. Peserta KKN mungkin terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam pengembangan masyarakat, Pendidikan, pelayanan kesehatan dan upaya pelestarian lingkungan. KKN ini sendiri merupakan komponen penting dari Pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

KKN kali ini saya ditempatkan di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN ini saya jalankan Bersama 21 orang teman saya dari berbagai jurusan dan fakultas. Sebelum KKN kami tidak pernah saling kenal satu sama lain bahkan berbeda daerah sampai sifat dan perilakunya sama sekali saya tidak tahu tetapi kami dibentuk menjadi KKN 098 dan sekarang saya merasa teman-teman dari KKN 098 adalah bagian dari keluarga saya.

Salah satu proker yang saya sukai yaitu mengajar BTQ (Baca Tulis Quran) yang bertepatan di TPA Darul Mizan. Meskipun awalnya saya sangat tidak percaya diri untuk mengajarkan, menyimak adek adek membaca iqro' bahkan Al-Quran. Tetapi dengan antusias adek adek belajar iqro' dan Al-Quran saya menjadi semangat walaupun hanya sekedar menyimak bacaan adek adek di TPA Darul Mizan. Ketika diujung akhir KKN kami, kami mengadakan penutupan BTQ yang mana pada saat penutupan adek adek menampilkan tampilan seperti tari kreasi, nasyid, puisi, hadis dan lain lain. Saya kebagian untuk mengajarkan tari kreasi kepada adik adik disana yang berjumlah 12. Tidak mudah menyatukan 12 orang adik adik ini karna latihannya cuma berlangsung 1 minggu saja. Tetapi, pada hari H adik adik sangat lancar dan bagus menarikan tari kreasinya. Saya sangat terharu dan bangga terhadap adik-adek yang udah berani tampil didepan orang banyak.

Sebulan di Tapos II ini membuat saya banyak belajar arti kehidupan yang sesungguhnya, Pahit manisnya telah saya lewati Bersama anggota KKN 098. Kesal, marah, haru, bahagia, canda dan tawa telah menyatu saat KKN di Desa Tapos II ini. Terima Kasih Tapos II dan terima kasih Herakles 098 bahagia terus sampai ketemu di momen indah selanjutnya.

“Desa yang Agamis”

Oleh: Zidan Mumtaz

Jurusan: Sastra Inggris, FAH

Saya melaksanakan kegiatan kkn pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus di desa Tapos 2, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan itu menyisakan kenang – kenangan yang tidak terlupakan. Terdapat beberapa hal menarik yang saya temui ketika melaksanakan kegiatan kkn di Desa Tapos 2, dan fenomena yang paling menonjol dari Desa Tapos 2 adalah bagaimana masyarakat nya yang agamis.

Seperti yang diketahui, kehidupan Masyarakat di pedesaan dan di perkotaan memiliki perbedaan yang signifikan, salah satunya dalam kehidupan bermasyarakat, orang-orang yang tinggal di desa rasa kebersamaan yang dirasakan lebih terasa daripada di kota, di desa tapos 2 ini memiliki kegiatan pengajian yang hampir setiap malam memiliki agenda pengajian, Desa Tapos 2 ini memiliki tempat beribadah yang cukup banyak dan tersebar di seluruh Desa Tapos 2, yaitu masjid sebanyak 12 buah, Mushola 14 buah, dan Majelis ta’lim sebanyak 19 buah. Dengan mempunyai tempat beribadah yang terbilang cukup banyak ini sangat dimanfaatkan dengan baik oleh warga Desa Tapos 2, pengajian yang diadakan di Desa Tapos 2 ini juga bermacam-macam, mulai dari anak muda hingga orang dewasa, bahkan kalangan ibu-ibu pun mempunyai pengajiannya sendiri, sehingga Tapos 2 memiliki pengajiannya masing-masing sehingga semua masyarakatnya dapat menghadiri pengajian sesuai dengan kalangan umurnya. Tidak hanya kegiatan pengajiannya, salah satu kegiatan yang ada di Desa Tapos 2 yang menonjol adalah kegiatan santunan anak yatim, berbeda dengan di wilayah lain, warga Tapos 2 mengadakan kegiatan santunan anak yatim

dengan sangat meriah, aparat desa Tapos 2 rela menyewa mobil pick up sehingga para warga setempat dan anak yatim beramai-ramai pawai mengelilingi beberapa desa dengan meriah.

“Arti Kehidupan”

Oleh: Muhammad Rayhan Syaifuddin Ilham

Jurusan: Dirasat Islamiyah, FDI

Kegiatan KKN adalah kenangan yang tak akan terlupakan olehku. Aku tidak menyangka bahwa aku bisa menuntaskannya. Dan disinilah aku, di hadapan layar laptop ASUS ku mengenang kembali pengalaman indah itu kembali setelah berusaha 19 hari *move on* darinya.

Di kegiatan KKN kami ada kegiatan belajar mengajar anak-anak kecil di salah satu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) milik salah satu yayasan pendidikan di sana. Dan aku mendapatkan tugas menjadi pengajar di sana. Aku sejujurnya tidak begitu pandai mengajar apalagi mengajar anak-anak kecil yang begitu aktif dan suka berlarian kesana-kemari. Awal-awal mengajar merupakan hari-hari yang berat, apalagi aku yang belum punya metode mengajar yang mumpuni. Namun salah satu sabda Nabi Muhammad SAW selalu menguatkan ku. “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Qur'an dan mengajarkannya” begitu sabdanya. Dan aku ingin termasuk di antaranya.

Lambat laun mulai aku mulai terbiasa. Aku mulai mengenal mereka dan sedikit tahu banyak bagaimana tingkah mereka selama pembelajaran berlangsung. Karena tingkah mereka begitu aktif dan agar pembelajaran tidak monoton, aku dan para pengajar lainnya berinisiatif mengadakan permainan edukatif. Dan pembelajaran pun berlangsung lebih seru.

Senang sekali bisa melihat senyum dan tawa mereka secara langsung. Apalagi ketika bacaan Qur'an atau Iqro mereka berkembang dari sebelumnya. Seakan rasa lelah dan capek selama kegiatan kami sirna begitu saja. Untuk pertama kalinya aku merasakan arti kehidupan sesungguhnya, ketika bisa memberi arti dalam hidup orang lain pada

hakikatnya kita memberi arti dalam kehidupan kita. KKN merupakan episode penyadaran arti hidup yang sesungguhnya.

“Harmoni dalam Mengabdi”

Oleh: Hashifah Syakira

Jurusan: Sastra Inggris, FAH

Namaku Hashifah Syakirah, seorang mahasiswi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hari-hari biasaku dihabiskan dalam dunia buku, puisi, dan bahasa. Namun, suatu kali, takdir membawaku ke sebuah pengalaman yang benar-benar mengubah hidupku, saat aku menjadi salah satu peserta Kelompok Herakles 098 dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 2, Bogor.

Salah satu program kerjaku dalam KKN adalah mengajar Bahasa Inggris di SDN Tapos 03. Inilah awal dari perjalanan yang penuh inspirasi dan makna dalam hidupku. Saat pertama kali tiba di sekolah itu, aku bisa merasakan semangat belajar yang begitu besar di antara para siswa. Mereka adalah generasi muda yang berpotensi besar, namun terbatas dalam akses untuk memahami dunia internasional melalui Bahasa Inggris.

Tugasku, sebagai pengajar Bahasa Inggris, adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam Bahasa Inggris kepada siswa-siswi SDN Tapos 03. Ini adalah tantangan besar bagiku karena aku belum memiliki pengalaman mengajar sebelumnya. Namun, semangatku untuk berbagi pengetahuan dan cinta terhadap Bahasa Inggris membantu mengatasi ketidakpastian itu.

Setiap hari, aku berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Aku menggunakan metode pengajaran yang kreatif, seperti permainan dan lagu-lagu untuk membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa-siswa tersebut. Tidak hanya itu, aku juga mendekatkan Bahasa Inggris dengan budaya mereka sendiri, sehingga mereka bisa lebih mudah memahami makna dan relevansi bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak lama kemudian, aku mulai melihat perubahan signifikan dalam kemampuan Bahasa Inggris para siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan menulis dalam bahasa asing ini. Melihat mata mereka berbinar saat berhasil mengucapkan kalimat pertama dalam Bahasa Inggris atau saat mereka mengerti sebuah cerita dalam bahasa tersebut adalah momen yang tak terlupakan bagiku.

Namun, lebih dari sekadar mengajar bahasa, aku juga berusaha memberikan inspirasi kepada mereka. Kami bercerita tentang dunia luar, tentang peluang yang mungkin mereka temui jika mereka gigih belajar Bahasa Inggris. Ini adalah momen-momen di mana aku merasakan bahwa aku bisa memberikan mereka harapan dan impian yang lebih besar.

Ketika KKN berakhir, aku merasa bahwa aku telah belajar lebih banyak daripada yang aku ajarkan. Pengalaman mengajar Bahasa Inggris di SDN Tapos 03 mengubah pandanganku tentang pendidikan dan pentingnya memberikan akses yang adil untuk semua anak-anak dalam dunia yang semakin terglobalisasi.

Aku merasa terinspirasi oleh semangat belajar dan kerja keras para siswa di sana. Aku juga terinspirasi oleh kekuatan kolaborasi dan kerjasama dalam tim Kelompok Herakles 098. Kami semua telah membuktikan bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita bisa membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain, terutama dalam hal pendidikan.

Sekarang, ketika aku kembali ke dunia akademis, pengalaman KKN ini akan selalu menjadi sumber inspirasi bagiku untuk terus mengajar dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Aku tahu bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu kunci untuk membuka pintu dunia yang lebih luas, dan aku berharap bahwa aku dapat membantu lebih banyak orang muda seperti siswa SDN Tapos 03 untuk mewujudkan impian mereka.

“Tidak Ada Alasan untuk Tidak Beribadah”

Oleh: Dinda Qurrotu Aini

Jurusan: Pendidikan Agama Islam, FITK

23 Juli 2023. Akhirnya hari itu tiba juga. Hari dimana kami bersama-sama berangkat menuju desa Tapos 2, desa tempat kami mengabdikan selama 1 bulan lamanya. Selama 1 bulan kami diharapkan dapat berbaur dengan warga sekitar bersama dengan program kerja yang telah kami rancang. Dari sekian banyak program kerja, aku menjadi penanggung jawab program kerja BTQ. Proker ini kami laksanakan di TPA Darul Mizan. Selama 1 bulan, setelah sholat asar, aku dan beberapa temanku datang ke TPA Darul Mizan untuk menemani anak-anak belajar mengaji. Di TPA tersebut aku dan teman-temanku tidak hanya menyimak dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga bermain permainan seputar pengetahuan Islam.

Suatu sore, aku ditemani Esi dan Gladys sedang bermain permainan cerdas cermat bersama anak-anak. Aku membagi anak-anak ke dalam tiga kelompok. Penentuan kelompok dilakukan dengan cara masing-masing anak menyebutkan angka 1, 2, dan 3, kemudian mereka berkumpul dengan teman yang menyebutkan angka yang sama dengan yang mereka sebut. Saat aku sedang menunjuk anak untuk memintanya menyebutkan angka, ia hanya terdiam, tidak menyebutkan angka. 5 detik rasanya ku menunggu, tetapi ia tak kunjung menyebut angka. Tiba-tiba Esi menegurku “Din” dengan tangan memberi isyarat bahwa ia tidak lancar dalam berbicara. Aku pun terdiam sejenak, kembali menatap anak tersebut, dan kemudian melanjutkan menyebutkan angka untuk dirinya. Setelah itu anak-anak berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan permainan cerdas cermat pun dimulai.

Selesai bermain cerdas cermat, aku menemui Teh Ira yang merupakan guru di TPA Darul Mizan. Aku menceritakan kejadian yang tadi aku alami dan bertanya mengenai anak tersebut. Teh Ira pun membenarkan bahwa ia memang belum lancar berbicara. Kemudian aku kembali bertanya “Lalu bagaimana teh cara ia mengaji di TPA?”. Teh Ira menjawab “Biasanya dari kitanya yang ngaji ka, kita yang bacain, nanti dia dengerin aja”. Mendengar jawaban tersebut seketika aku merasa

masih belum cukup mensyukuri nikmat yang Allah berikan berupa kelancaran berbicara dalam membaca Al-Qur'an atau mengaji. Semoga kedepannya aku, teman-teman, dan anak-anak desa Tapos 2 senantiasa diberikan nikmat iman agar tetap mengingat Allah. Seperti anak tersebut yang dengan keterbatasannya tidak membuatnya lalai dalam beribadah.

“Meningkatkan Literasi Murid di SDN Tapos 03”

Oleh: Graffi Dwi Prasetyo

Jurusan: Ilmu Perpustakaan, FAH

Literasi merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia memiliki tingkatan literasi yang berbeda-beda tergantung dari cara mereka belajar untuk mengasah kemampuan dan keterampilan literasinya. Dalam meningkatkan kemampuan literasi sebaiknya sudah dilakukan sejak usia dini karena menurut ahli di usia dini seseorang mampu menyerap pengetahuan dengan sangat cepat dan pengetahuan juga mudah masuk ke dalam otak dibandingkan saat usia dewasa. Banyak sekali cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak. Salah satu cara yang paling ampuh adalah membuat lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman bagi mereka.

Saya sudah mencoba cara tersebut di sebuah sekolah tepatnya di SDN Tapos 03. Sekolah ini berada di Desa Tapos 2, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Di sekolah ini saya membuat lingkungan belajar menjadi kondusif serta nyaman dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada disana. Sebelum saya datang kesana keadaan perpustakaan sangatlah memprihatinkan. Perpustakaan tersebut awalnya memang aktif dalam melayani para murid yang datang ke perpustakaan. Seperti halnya perpustakaan pada umumnya perpustakaan SDN Tapos 03 awalnya masih banyak murid yang membaca dan meminjam buku di sana akan tetapi sejak masa pandemi perpustakaan tersebut tidak beroperasi lagi. Apalagi sejak 2 tahun yang lalu pustakawan yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai penanggung

jawab perpustakaan dipindah tugaskan menjadi guru pengajar. Oleh sebab itu perpustakaan tersebut tidak ada lagi penanggung jawabnya serta ditinggalkan begitu saja.

Saat pertama kali saya melihat perpustakaan tersebut, saya pun sangat kaget karena perpustakaan tersebut lebih terlihat seperti gudang yang tidak terawat. Padahal keberadaan perpustakaan itu sangatlah penting sebagai tempat belajar bagi para murid. Saya pun mencoba membuat perpustakaan tersebut menjadi tempat yang nyaman dan aman sehingga para murid bisa menggunakan perpustakaan itu kembali. Saya mulai membersihkan perpustakaan tersebut dari debu-debu dan sarang laba-laba yang sudah bersarang di rak buku. Tidak lupa juga saya membersihkan buku-buku yang ada disana dari debu-debu yang menempel. Benar saja baru beberapa hari perpustakaan dibuka sudah banyak murid yang masuk dan membaca buku padahal pada saat itu saya masih membersihkan perpustakaan. Mereka datang ke perpustakaan pada saat jam istirahat. Sebenarnya para murid ingin sekali datang ke perpustakaan untuk membaca buku disana tetapi mereka melihat perpustakaan seperti gudang yang kotor sehingga saat saya membersihkan dan membuat perpustakaan tersebut menjadi bagus lagi para murid pun menjadi senang dan kembali membaca buku disana. Saya berharap dengan dibukanya kembali perpustakaan ini akan membuat kemampuan literasi para murid SDN Tapos 03 akan semakin meningkat lagi.

“Pembelajaran di Desa Tapos”

Oleh : Shakira Azzahraa

Jurusan : Ilmu Perpustakaan, FAH

Liburan semester segera berakhir pertanda kegiatan KKN akan segera tiba, dari sinilah pembelajaran mengenai berbagai macam hal dimulai. “KKN” banyak pandangan buruk mengenai kegiatan ini mulai dari anggapan akan banyak masalah, tidak nyaman, sulit membangun pertemanan, dan masih banyak hal buruk lainnya saat waktu itu saya bertanya kepada beberapa kenalan yang sudah lebih dahulu mengikuti kegiatan ini. Hal negative ini lah yang selalu muncul dalam benak saya bahkan sebelum KKN ini dimulai. Rasa takut menghadapi dan

berhubungan dengan setiap anggota kelompok yang belum saya kenal dan bagaimana nantinya saya akan menjalani hari selama satu bulan dengan orang-orang yang bisa dikatakan asing ini, membuat perasaan ragu dan malas selalu datang saat ada perbincangan terkait kegiatan ini. Mungkin untuk sebagian orang hal ini sangat biasa saja dan bukan hal yang sulit, namun untuk saya sendiri hal ini menjadi salah satu alasan untuk tidak mengikuti KKN. Tetapi dengan rasa penasaran dan dukungan dari teman-teman akhirnya saya coba memberanikan diri untuk berpartisipasi aktif dalam KKN ini.

Tibalah saat hari keberangkatan ke Desa Tapos 2, masuk dan merasakan langsung berada di daerah yang berbeda serta bersama dengan orang-orang yang masih terbilang masih baru saya kenal cukup membuat saya kurang nyaman pada awalnya. Namun, sampailah pada saat saya mulai merasakan asik dan serunya menjalankan setiap program kerja dan kegiatan sehari-hari bersama. Semua ketakutan yang saya rasakan sebelumnya hilang tanpa saya sadari, dari situlah saya belajar bahwa semua masalah, semua ketakutan memang pada dasarnya harus kita hadapi. Seperti seorang siswa yang sering saya amati ketika sedang melaksanakan program kerja di Perpustakaan, anak yang saya lupa namanya ini seringkali muncul saat jam istirahat, ia ke depan perpustakaan dan hanya melihat ke arah buku-buku sambil memakan jajannya. Pada suatu ketika saya melihat dia masuk ke dalam Perpustakaan dan melihat-lihat buku bergambar hewan dan mulai membukanya satu demi satu lembar, ia terlihat penasaran melihat hewan-hewan yang ada di buku tersebut. Hari-hari berikutnya ia juga datang dan membaca buku bergambar lain. Hingga pada suatu ketika datanglah sang ibu yang hendak menjemputnya, namun ia masih ingin membaca buku tersebut. Sambil menunggu anaknya, sang ibu bercerita kepada saya bahwa sang anak itu belum bisa membaca dan sebenarnya takut ditertawai teman-temannya, namun karena rasa penasaran dan keingintahuan, anak itu memberanikan diri untuk tetap datang ke Perpustakaan dan membaca buku walau sebenarnya ia hanya melihat gambar-gambarnya saja. Walau demikian sang anak sangat berani menaklukkan rasa malu dan takutnya untuk memenuhi rasa keingintahuannya. Satu cerita ini menjadi sepenggal Pelajaran yang saya dapatkan selama melakukan kegiatan KKN. Kegiatan KKN ini juga

menjadi salah satu yang memberikan Pelajaran mengenai kehidupan bersosial bagi saya, seperti bagaimana berkomunikasi dan menjalin hubungan antar teman dengan rasa kekeluargaan.

“Pengalaman dan Kenangan di Desa Tapos II”

Oleh : Shinta Kirana Wijayanti

Jurusan: Pendidikan Matematika, FITK

KKN. Kuliah Kerja Nyata yang awalnya hanya untuk memenuhi nilai namun akhirnya menjadi kenangan yang sangat bernilai. Banyak sekali pengalaman baik dan kenangan indah yang diperoleh dari KKN terutama berada pada Kelompok 098 Herakles KKN UIN Jakarta.

Dengan adanya KKN, kami semua dituntut untuk saling mengenal satu sama lain. Awalnya kami asing dan kemudian menjadi kawan. Tentu saja tidak mudah berinteraksi dengan 21 orang yang memiliki watak dan kepribadian yang berbeda. Selama 32 hari bersama dengan mereka, kami menjadi dapat memahami dan menjadi mengenal satu sama lain. Tentu saja juga terjadi perbedaan pendapat diantara kami. Akan tetapi hal tersebut dapat kami lalui walaupun terdapat hal yang tidak menyenangkan terjadi namun hal yang menyenangkan lebih banyak terjadi.

Banyak hal yang dipelajari selama sebulan berinteraksi dengan mereka dalam satu atap. Saya menjadi belajar untuk lebih sabar, lebih bersyukur, saling berbagi, saling membantu, tidak egois, dan harus lebih mementingkan kepentingan kelompok.

Saya sendiri termasuk dalam bidang pendidikan. Saya dan kelompok bidang pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tapos 03. Ketika memasuki lingkungan sekolah langsung terlihat siswa dan siswa sangat antusias kedatangan kami. Tidak hanya itu, kepala sekolah dan jajaran guru pun sangat senang dengan kedatangan kami. Tentu saja kami merasa sangat senang dengan sambutan yang sangat baik.

Selama kegiatan mengajar dilaksanakan, terdapat banyak hal yang dapat menjadi inspirasi bagi saya. Saya juga menjadi lebih bersyukur dengan apa yang saya punya saat ini. Ternyata menjadi guru itu tidak mudah, kami harus dapat lebih sabar dalam menghadapi siswa-siswi, tidak semua siswa langsung paham dengan apa yang sudah dijelaskan, dan masih terdapat siswa yang belum fasih dalam membaca dan berhitung. Akan tetapi saya sangat senang sekali berinteraksi dengan siswa di SD Negeri Tapos 03. Saat harus meninggalkan sekolah saya rasanya sangat berat dan saya merasa sedih, sampai-sampai ada siswa yang menangis ketika diberikan informasi terkait kepulangan kami dari Desa Tapos II. Pengalaman yang sangat berharga ketika mengajar di SD Negeri Tapos 03. Guru-guru yang baik, kepala sekolah yang pengertian, dan siswa-siswa yang lucu dan baik. Terima kasih Desa Tapos II.

“Ingat Kisah Ini dan Jangan Sia-Siakan Air”

Oleh: Muhammad Rafid Rizq

Jurusan: Ilmu Hadits, Ushuluddin

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan” (Al-Insyirah : 6)

Hubungan sesama manusia merupakan hal yang sangat menarik dan memberikan pembelajaran yang sangat berarti. Manusia pada hakikatnya memiliki berbagai perbedaan yang mendasar dalam dirinya masing-masing, baik itu perbedaan sifat, gender, lingkungan hidup, cara berpikir, dan lain sebagainya dan itu semua dikumpulkan menjadi satu dalam acara berupa kegiatan yang bernama KKN (Kuliah, kerja, Nyata).

Herakles merupakan nama kelompok yang kami sepakati dan sebagai simbol dalam melaksanakan kegiatan KKN 2023 ini. banyak sekali hal-hal yang terjadi di dalamnya, tawa, sedih, susah, dan senang kita melewatinya hari demi hari. Masih teringat dalam pikiran ini betapa sulitnya hari pertama untuk melakukan penyesuaian diri saat tiba di posko, tidur namun berasa tidak tidur itulah yang saya alami di hari pertama dengan merasakan sakit di sekujur badan saat bangun pagi. Masih teringat canda tawa di minggu pertama, seperti “lama banget ya

beres KKN?” (padahal baru 3 hari), “masih bulan juli, belum agustus”, “kapan beres KKN?” dan kalimat-kalimat absurd lainnya.

Sebenarnya banyak kisah lucu dan menarik, namun yang paling membekas yaitu saat desa krisis air sumur. Air adalah sumber kehidupan kita manusia sehari-hari, baik itu untuk mandi, buang air kecil ataupun besar, mencuci, dan hal lain sebagainya. Krisis kering sumur ini terjadi bertepatan saat kami memasuki minggu pertama KKN di desa tapos 2, jarangny hujan dan terik matahari membuat beberapa sumur kering. Terdapat 4 tempat pilihan untuk kami mandi, mencuci dan lainnya, yaitu di posko pria, yang jika kering kami ke masjid darussalam sebelah posko, dan jika juga kering kami berpindah ke mushola lebak yang perlu jalan beberapa menit dari posko, dan terakhir yang lumayan jauh dan perlu menggunakan kendaraan yaitu di masjid aldepos salacca. Jika perut sedang sakit dan benar-benar di ujung tanduk, terkadang kita harus mengangkat air terlebih dahulu dan mengisinya ke ember wc ataupun pergi ke masjid yang lumayan jauh menggunakan kendaraan. Disini di ajarkan agar tidak menyalakan air dimanapun bersabar serta bersyukur adalah tema yang cocok untuk kisah ini. Mungkin di awal-awal itu semua sedikit sulit, namun setelah menjalani hari demi hari, minggu demi minggu dan tidak terasa ternyata kkn menyisakan beberapa hari lagi sebelum kepulangan.

Tentu banyak sekali cerita yang ada di dalam KKN ini, banyak kenangan yang mungkin tidak bakal bisa kita ulang persis seperti yang lalu. Banyak kejadian dan momen yang bakal menjadi cerita nantinya. Untuk sekarang, mari simpan dan kunci semua kenangan itu terlebih dahulu, mari kita lulus dari kampus dengan hasil memuaskan, lalu kita fokus dan kejar impian serta cita-cita yang ingin dicapai dan setelah waktunya tiba, mari kita buka secara bersama-sama kotak kenangan selama KKN di iringi dengan canda dan tawa di bawah rindang pepohonan. Salam dari saya, sehat dan sukses selalu untuk semua, HERAKLES FIGHT!!!!

“Ketika Keraguan Menjadi Batu Loncatan”

Oleh: Gladys Indah Maharani

Jurusan: Jurnalistik, FDIKOM

Hari keberangkatan KKN tiba, tepatnya pada 23 Juli 2023. Seorang mahasiswi Jurnalistik yang tak antusias rela mengikutinya. Bermotivasi tujuan meredakan tugas wajib, ia bergabung dalam regu KKN 98 yang bernama Herakles. Tak terlintas di benaknya hidup secepat bersama 12 kepala yang membawa ciri khas masing-masing. Terpilihnya desa Tapos II kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor oleh pihak kampus, menjadi tempat hidupnya selama sebulan.

Ia menjalani hari sebagai pekerja tanpa imbalan, melalui program kerja keagamaan yaitu mengajar baca, tulis, al qur'an di TPA Darul Mizan, untuk menempuhnya hanya berjalan kaki. Ia bukan dari latar belakang pengajar, tak biasa berbaur dengan usia yang cukup jauh dibawahnya, ilmu agama pun sekedar dasar saja, sehingga ia memprotes kepada ketua regu Herakles supaya dirinya tak dalam proker keagamaan. Namun, ketua regu berusaha meyakinkan dirinya untuk bertahan karena dianggap sesuai dengan jurusannya.

Alhasil ia menetap dalam program kerja keagamaan. Meski begitu, ia tak menyerah. Ia merasa ini adalah kesempatan baginya untuk mencoba hal baru, hal yang membuat dirinya harus keluar dari zona nyamannya. Meski setiap senin, selasa, dan jumat, setelah ba'da ashar waktunya ia mengajar, banyak rintangan yang dirinya rasakan. Namun ia tak putus asa, dengan semangat, yakin, ia berusaha melakukan yang terbaik.

Hingga akhirnya, setelah tiga pekan mengajar baca, tulis, al quran di TPA Darul Mizan, usaha ia pun menuaikan hasil. Ia melihat perubahan signifikan dari adik-adik, ketika sedang membaca al quran dan menulis huruf hijaiyah, mereka melakukan dengan baik dan benar sesuai arahan-arahan yang telah disampaikan.

Seketika perasaan kagum menyelimutinya, ia juga didekati adik-adik, tepatnya ada enam orang dan menjadi akrab dengannya. Ia

menjulukinya sebagai gadis enam serangkai, sebab mereka selalu berbarengan berenam saja.

Ketika hendak izin berpisah pulang ke Tangsel, mereka tak memperbolehkan ia pulang. Sambil mengulurkan jari kelingking, mereka berusaha membuat janji dengannya yaitu harus berjumpa lagi dilain waktu. Namun, janji tersebut menjadi sebuah harapan, hanya kenanganlah yang membekas dan tak akan dilupakan sampai kapanpun.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”
Oleh: Mirtanisya Sazna Reghita
Jurusan : PGMI, FITK

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN adalah menurut saya sebuah kegiatan dimana para mahasiswa yang berakademisi diminta terjun langsung ke masyarakat untuk membuat sebuah pengabdian ilmu dari apa yang mereka dapatkan di kampus,

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Dimana para mahasiswa diminta terjun langsung ke masyarakat untuk membuat sebuah pengabdian. “Tak kenal maka tak sayang” begitu kata pepatah, dan begitulah kami rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “Bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal bertemu. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari demi hari, satu persatu kegiatan yang telah lama kami susun pun mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman dan juga kedekatan kami dengan warga desa mulai timbul. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama di desa Tapos II itulah yang membuat kami menjadi mengenal satu sama lain. Tanpa saling mengenal, kita akan cenderung berprasangka. Dan prasangka inilah yang kemudian menjadi bibit intoleransi.

Kekompakkan kami mulai terbangun. Sehingga semua kegiatan terasa ringan karena dilakukan bersama. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih nyaman, Mengadakan belajar mengajar di SDN

Tapos 03, mengisi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tapos 03 seperti pramuka dan melatih upacara, mengajar di SMA Al-Hikmah, dan mengajar BTQ untuk anak-anak di desa ini dan masih banyak lagi program kerja kelompok kami. Program kerja ini memang sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Tentu semua ini dapat terlaksana karena dukungan dari warga di desa ini.

Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN 098 Herakles, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Rapat kerja, bahu-membahu,, makan sepiring berdua, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku.

Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang paling berkesan dalam hidup saya walaupun hanya waktu satu bulan yang diberikan, karena pada Kuliah Kerja Nyata lah saya belajar banyak mengenai sebuah kepemimpinan, persaudaraan, keragaman, dan sifat sifat yang saya dapat belajar baik itu masyarakat desa atau dari kelompok saya sendiri. Kuliah Kerja Nyata juga membuat saya bisa dalam memperbaiki kepribadian saya baik dari segi kemandirian dan rasa sosial terhadap sesamanya. Pada intinya apa yang saya pikirkan negatif dari kegiatan KKN ini nyatanya saya tidak temukan sama sekali melainkan hanya kesenangan di dalamnya yang membuat saya betah dalam kegiatan ini sampai tidak ingin waktu berakhir. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua. Saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk

kelompok 098 menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sukses dan Sehat Selalu KKN 098 Herakles!

“Pengalaman Baru”

Oleh: Tengku Putra Yasser Alamsyah

Jurusan: Ilmu Hukum, FSH

Selama satu bulan penuh kurang lebih kami melaksanakan KKN atau biasa disebut dengan kuliah kerja nyata. Saya pribadi menganggap KKN ini seperti ruang atau wadah untuk menambah pengalaman yang luas dan berinteraksi dengan masyarakat di desa tersebut. Di tempat tersebut kita belajar berbaur memahami budaya sekitar, tentunya di Indonesia sendiri banyak beragama ras, budaya, suku dll. Kuliah kerja nyata ini kita memahami budaya baru yang diterapkan dalam desa tapos II ini.

Ada banyak kegiatan mungkin bisa sedikit dibagikan seperti posyandu yang mana di sini kita belajar mengetahui tentang stunting ataupun pertumbuhan anak inilah suatu hal yang dapat menambah ilmu-ilmu baru pengetahuan baru, saya berharap untuk desa ini baik dari masyarakat ataupun infrastruktur bisa lebih baik dan juga dapat menyaring budaya-budaya modern yang berkembang sampai saat ini. Terutama untuk masyarakat desa Tapos II saya pribadi sangat berterima kasih pada semua masyarakat yang berkontribusi dalam pelaksanaan KKN HERAKLES 098, dan juga saya pribadi sekali lagi mengucapkan terima kasih atas keramah tamahan dalam satu bulan penuh, tanpa bantuan warga desa tapos II mungkin KKN 098 Herakles tidak bisa berjalan semaksimal atau sesuai yang diharapkan.

“Untitled”

Oleh: Masyita Fatma Putri Medina

Jurusan: Biologi, FST

“Ini harus banget KKN?”, “Nanti kalo ga punya temen gimana?”, “Nanti boleh pulang ga?”. Banyak sekali pertanyaan yang muncul ketika menjelang pelaksanaan KKN. Pertanyaan-pertanyaan tersebut

umumnya didominasi oleh ketakutan. Bayangan tidak mengenakan hidup selama satu bulan bersama dengan orang asing yang bahkan belum pernah bertemu sebelumnya dan harus jauh dari rumah serta orang tua. Namun, setelah beberapa hari KKN dan saling mengenal ternyata tidak seburuk itu. Makan bersama, tidur bersama dan menjalankan kegiatan bersama dengan orang baru justru menjadi kegiatan yang menyenangkan. Terkadang ada saja perdebatan kecil, namun bukan masalah besar karena hal tersebut masih terlihat wajar terjadi, mengingat menyatukan pikiran 21 orang bukanlah hal yang mudah.

Salah satu pengalaman paling berharga dari KKN adalah ketika saya menjadi tenaga pengajar di SD Negeri Tapos 03. Anak-anak sangat menerima baik dan antusias dengan kedatangan kami. Ketika kami datang di pagi hari, satu persatu dari mereka menghampiri kami untuk bersalaman dan memeluk kami. Tidak jarang kami di tarik untuk ke kelas mereka dan mendengarkan cerita-cerita unik mereka. Terkadang banyak diantara mereka yang sulit untuk diatur, namun hal tersebut malah menjadi pelajaran untuk kami terlebih dalam hal kesabaran. Ada beberapa kegiatan yang memberikan kesempatan saya untuk berbicara di depan anak-anak, sehingga saya belajar untuk lebih baik dan berani berbicara di depan orang banyak. Tidak hanya anak-anak yang menyambut kami, guru-guru di sana pun menerima kami dengan sangat baik. Pada beberapa kesempatan kami disuguhkan makanan oleh mereka. Saat itu, kami juga diberikan kesempatan untuk menjadi petugas upacara. Hal tersebut menjadi nostalgia bagi saya pribadi dan kembali sedikit mengingat masa-masa sekolah. Meskipun awalnya keberatan, kami tetap menyelesaikan dengan lancar dan sebaik mungkin.

Banyak sekali cerita dan pengalaman yang tidak bisa dilupakan dari 30 hari tinggal bersama orang baru. Salah satunya, ketika berebut antrian untuk mandi, berebut antrian untuk menggunakan setrika, pusing memikirkan menu makanan untuk esok hari, agenda yang datang dadakan hingga jadwal tidur yang berantakan. Walaupun lelah, kegiatan yang dilakukan bersama-sama tersebut menjadi lebih berarti dan membekas di hati.

Kegiatan yang mengesankan bersama dengan warga adalah saat perayaan HUT RI ke 78. Kami menyiapkan beberapa perlombaan yang bekerja sama juga dengan pihak RT setempat. Kegiatan berjalan lancar diikuti dengan antusias masyarakat, baik anak-anak hingga bapak-bapak dan ibu-ibu yang ikut datang dan meramaikan acara. Kami memeriahkan acara dengan tertawa bersama, bahkan makan bersama sehingga silaturahmi kami dengan warga berjalan baik.

Untuk Desa Tapos 2, tidak banyak yang bisa kami berikan, namun begitu banyak yang dapat kami ambil, begitu banyak yang dapat kami bawa pulang. Terimakasih sudah menyambut kami, terimakasih sudah menerima kami dengan sangat baik dan terimakasih telah membuka tangan lebar-lebar lalu memeluk kami. Terimakasih telah menjadi saksi perjalanan kami. Lalu, terima kasih pula untuk teman-teman KKN Kelompok 98 atas segala kenangan yang kami rangkai bersama. Terimakasih telah membuat kenangan dan kesan yang mendalam bagi saya. Jangan lupa, nanti main lagi yaaa 😊👋

“Lentera Dari Tenjolaya”

Oleh : Ilham Kurniawan

Jurusan: Kimia, FST

Minggu, 23 Juli 2023 menjadi hari keberangkatan kuliah kerja nyata kelompok 098 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Tapos 2, Tenjolaya Kabupaten Bogor. Kuliah Kerja Nyata atau KKN menjadi salah satu agenda paling berkesan bagi saya, karena di momen tersebut banyak pelajaran serta inspirasi yang didapatkan sehingga bisa menjadi pribadi lebih baik dan inovatif sebagai anak muda penerus bangsa. Kelompok 098 membagi tiga bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, sebagai ketua kelompok saya harus membagi rata anggota agar turut serta berkontribusi aktif dan timbul rasa kenyamanan di dalam bidang yang akan dikerjakan selama 1 bulan di Desa Tapos 2. Sebagai mahasiswa kimia saya berkontribusi aktif di kegiatan Kesehatan Lingkungan yakni berperan dalam proker pencegahan stunting, kerja bakti serta penanaman TOGA atau tanaman obat

keluarga. Melihat permasalahan yang ada di desa yaitu mengenai sampah, timbul rasa keinginan saya untuk bisa memperbaiki permasalahan tersebut.

Saya berbincang dengan ketua RW 05 Desa Tapos 2 yakni bapak Cecep. Beliau menuturkan bahwa, saat ini solusi yang diberikan pemerintah desa mengenai sampah sudah ada yaitu diadakannya mobil angkut sampah setiap hari Kamis, namun masyarakat masih banyak yang belum peduli dengan mobil angkut sampah tersebut, selain itu adanya tong sampah yang besar yang disediakan masih belum banyak digunakan warga untuk membuang sampah. Warga memilih membuang sampah di sungai ketimbang membayar iuran angkut sampah yang diadakan oleh pemerintah Desa Tapos 2. Solusi yang ditawarkan menjadi inspirasi bagi saya bahwa kebijakan yang telah diberikan kadang kurang sesuai dengan ekspektasi yang terjadi di lapangan. Masyarakat terbiasa membuang sampah di sungai, hal ini dikarenakan kurangnya ketegasan seperti diadakannya denda jika ada masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Pada kesempatan lomba 17 Agustus, pemerintah desa mengadakan lomba kebersihan desa, saya ditunjuk untuk turut serta membantu. Selama berkeliling dari RW 1 sampai dengan RW 8 saya berkeinginan untuk bisa menjadi aparatur pemerintah, keinginan saya untuk memperbaiki permasalahan birokrasi, permasalahan lingkungan yang belum tepat rasanya menjadi motivasi serta inspirasi bagi saya untuk semangat menyelesaikan perkuliahan dan lanjut mengabdikan kepada negeri Indonesia.

“KKN Seumur Hidup Sekali”

Oleh: Afifah Rahmanida Hamdi

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab, FITK

Assalamualaikum

Hallo namaku Afifah Rahmanida Hamdi, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, aku asalnya dari Lampung. Disini aku mau cerita sedikit nih tentang kuliah kerja nyata, atau sering kita sebut dengan KKN, pasti kalian semua udah pada tau dong KKN itu apaa, jadi

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, KKN ini juga sudah diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu kelompoknya ditentukan dari pihak UIN, kebetulan aku dapat kelompok 098 nama kelompok Herakles, lokasi KKNnya di desa Tapos 2, kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor.

Hal yang aku rasain sebelum KKN itu males banget mau KKN, kayak ga mau KKN gitu rasanya hehe, sempet berfikir kenapa sih harus ada KKN gitu, dan ternyata KKN ini banyak juga gunanya misalnya mendukung segala proses dan pembangunan yang ada di desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan nilai kebersamaan dan jiwa kepemimpinan mahasiswa terhadap masyarakat, dan membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Lalu seiring berjalannya waktu pelaksanaan KKN ternyata seasyik dan seseru itu, banyak pengalaman dan pelajaran yang aku dapat seperti ngajar di sekolah, dan juga mengajar baca tulis Al-Qur'an di TPQ, ketemu temen baru yang tadinya ga kenal jadi kenal dan akrab kebersamaannya juga dapat karena ada 21 mahasiswa tinggal di satu atap, lalu ketemu juga dengan masyarakat desa Tapos 2 yang sangat baik dan ramah. Dan juga tentunya ada program kerja yang menambah ilmu pengetahuan misalnya penanaman toga, UMKM membuat roti pisang goreng, seminar goes to campus dan masih banyak lagi. Mungkin ini saja cerita singkat dari aku, kalo mau di tulis semua takutnya ga muat hehe .

Wassalamu'alaikum

“Tapos II Desa Agamis”
Oleh: Leonardo Kir Utomo
Jurusan: Pendidikan Agama Islam, FITK

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarahkan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

dengan menentukan kelompok dan desa secara acak dan menentukan lokasi kami untuk menyelenggarakan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Dan pada akhirnya, aku dikumpulkan dengan 23 orang yang pada awalnya kami saling tidak mengenal satu dengan yang lainnya.

Tepat Ahad, 23 Juli 2023 kami memulai lembaran baru untuk terjun di masyarakat Desa Tapos II. Berawal dari saling mengenalkan diri, kami membentuk rasa kekeluargaan yang hangat di kelompok kami. Dan pada akhirnya, rasa kekeluargaan tersebut sedikit demi sedikit bertambah seiring waktu berjalan. Dimulai dengan rapat rutin membahas program kerja dan mencari solusi dari banyaknya persoalan yang ada, rapat rutin dengan Dosen Pembimbing lapangan, mengumpulkan donasi, menyebarkan proposal, dan sampai waktunya untuk kami memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan penuh.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami mulai dengan iringan doa dengan harapan, keinginan, dan rencana kami berjalan dengan sebagaimana seharusnya. Kami memiliki beberapa program kerja yang sudah disiapkan sejak jauh-jauh hari sebelum kegiatan ini berjalan. Dimulai dari bidang pendidikan dan keagamaan yang memiliki program Mengajar Calistung di SDN Tapos 03, Pendidikan Lingkungan Hidup, Seminar Goes to Campus di SMA Al-Hikmah, Pojok Literasi, Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Yasiin dan Tahlil Setiap Malam Jum'at, Kajian Rutin Kitab Fathul Qorib setiap Malam Sabtu dan Pembacaan Maulid dengan IRMADA Masjid Darussalam. Bidang lingkungan dan sosial yang memiliki program Penanaman Obat Keluarga (TOGA), UMKM Pembuatan Roti Pisang Goreng, Kelas Ibu Balita, Turnamen Mini Soccer antar Desa, Kerja Bakti dan Perlombaan 17 Agustus. Dan juga banyak masyarakat yang mengajak, mengundang, dan diminta ikut serta untuk menghadiri acara di masyarakat.

Sejak hari senin aku bersama teman-temanku mulai menginjakkan kaki di SDN Tapos 03 dengan memulai perkenalan dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Aku diamanahkan untuk menjadi penanggung jawab di bidang pendidikan. Setiap pagi aku bergegas untuk ke sekolah layaknya menjadi seorang guru untuk mengajar di

sekolah, aku mendapat bagian mengajar di kelas 5. Mulai lah aku untuk bisa saling mengenal satu per satu siswa-siswi kelas 5, dan ada 1 siswa ku yang menjadi sorotan pertama kali awal aku berjumpa dengan dia, anak itu bernama husni, anak yang ditinggalkan ayah nya sejak kecil. Husni menjadi seorang anak yatim dan hidup dan tumbuh berkembang dengan ummi nya tercinta. Bagaimana aku bisa kagum dengan anak itu, sejak pertama kali aku bertemu dan dia melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan sangat merdu dan sesuai dengan kaidah tajwid nya. Dia di didik oleh ummi nya sejak kecil untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Tidak hanya itu Desa Tapos II begitu sangat dikenal dengan julukan Desa Agamis karena tempat-tempat pendidikan seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa ini paling banyak se-Kecamatan Tenjolaya.

Aku menyebutnya Tapos II Desa Agamis karena setiap harinya di Masjid, Mushola dan Majelis Ta'lim selalu ramai masyarakat setiap ba'da shalat fardhu pasti selalu ada pengajian rutin mulai dari anak remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak antusias sekali dalam mengikuti pengajian seperti Yasin Tahlil, Kajian Kitab Kuning, Pembacaan Maulid, Sholawat bahkan Desa Tapos II ini setiap tahunnya selalu mengadakan Santunan Anak Yatim dan Gebyar Hari Anak Yatim dengan Pawai mengelilingi desa-desa se Kecamatan Tenjolaya.

Terlepas dari perjalanan kami mengenai pelaksanaan program kerja, ada banyak sekali pengalaman baru, pelajaran yang dapat kami ambil, cara pemecahan suatu masalah dan banyak manfaat yang kami rasakan secara langsung seiring waktu berjalan. Pada hakikatnya hidup itu tentang sosial, bagaimana kita menanggapi suatu persoalan di masyarakat, bagaimana cara kita agar dapat diterima baik di masyarakat, dan sebagainya. Hal ini seharusnya menjadi pemantik semangat bagi tiap dari kita untuk terus berproses dan memberikan yang terbaik untuk setiap langkah. Hasil memang menjadi tujuan tapi proses adalah pelajaran terbaik untuk melanjutkan kehidupan kedepannya. Semoga yang kita niatkan bernilai ibadah. Sukses dan Sampai Jumpa KKN 098 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.

“Anak yang Penuh Semangat”

Oleh: Sihan Furuh

Jurusan: Hukum Keluarga, FSH

Pada tanggal 25 Juli 2023 saya menjalani kegiatan KKN di desa Tapos II kabupaten Bogor barat. Kegiatan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 6 dan akan menginjakkan kaki kesemester 7. Kegiatan KKN ini akan saya jalankan bersama 21 orang lainnya yang satu kelompok dengan saya. Teman-teman saya tersebut merupakan orang yang sebelumnya tidak saya kenal yang berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum melaksanakan KKN didesa tapos II ini saya dan teman-teman sebelumnya memang telah melaksanakan rapat dan berbagai macam pembekalan yang diberikan oleh pihak kampus, serta kami juga telah beberapa kali melakukan survey lokasi kedesa untuk mengetahui bagaimana desa ini.

Di sebuah Desa Tapos II ada sebuah lembaga Alquran yang sering kita sebut dengan TPQ yang bernama Darul Mizan. terdapat seorang anak yang bernama Udin berusia kurang lebih 9 tahun ia sangat aktif dan semangat dalam mengaji. Ia berbeda dengan anak pada umumnya yang sibuk sekolah dan bermain. Pada suatu saat saya bertanya kepada anak itu tentang kesehariannya dan saya amat sangat terkejut dengan apa yang anak itu ucapkan, ia bercerita bahwa kesehariannya yaitu membantu orang tua berkerja dan belajar al-Quran di TPQ, dan saya bertanya apakah kamu tidak sekolah? Anak itu menjawab tidak, dikarenakan kondisi ekonomi yang di alaminya saat itu. Pada pagi hari ia memabantu orang tua di bidang Pertanian maupun perkebunan sampai ba'da ashar setelah itu baru ia bisa mengikuti Pengajian al-Quran di TPQ. Akan tetapi ia tidak putus asa dalam menjalani kehidupannya, ia sangat gembira dan semangat dalam belajarnya. Semoga udin di lancarkan segala Rezekinya, di mudahkan segala urusannya dan bisa menuntut ilmu di Sekolah untuk meraih cita-cita yang tinggi.

Itu lah salah satu kisah yang saya dapat saat menjalani KKN. Makna yang bisa kita ambil dalam kisah ini ialah jangan sia-sia kan waktu dan keadaan ini mengajarkan kita bahwa meskipun hidup

terkadang sulit, namun dengan semangat yang tinggi, kerja keras, dan rasa cinta yang tulus kepada orang tua, kita dapat meraih impian dan juga memberikan manfaat bagi orang yang kita sayangi.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/survei>, 18 September 2023.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. *How to Research (2nd ed)*. (London: Open University Press, 2001)
- LMS SPADA Indonesia. “Pengertian Pemetaan Sosial”, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329>, 18 September 2023.
- MS Nugraha. *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)
- Netting, F. E., Kettner, P. M., and McMurtry, S. L. *Social Work Macro Practice*. (New York: Longman, 1993)
- Prawiro M. “Pengertian Metode Serta Bentuk Karakteristik dan Contohnya”, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>, 17 September 2023.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Ilham Kurniawan (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)

Ilham kurniawan merupakan anak sulung dari 2 bersaudara, lahir di Metro, Lampung pada 29 Januari 2002. TK sampai dengan SMA dihabiskan di kota kelahiran Metro, Lampung. Ilham merupakan lulusan SMA Negeri 4 Metro, memilih peminatan IPA. Saat ini berkuliah di jurusan Kimia semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketertarikan pada dunia sains membuat ilham sangat konsisten dalam menempuh pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Memiliki hobi design, menggambar dan memasak membuat ilham mengembangkan ketrampilannya dalam editing dan kuliner. Selain itu, kemampuan menjadi seorang master of ceremony dalam acara-acara kampus maupun luar kampus juga dilakukan.

2. Muhammad Rafid Rizq (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

Namanya adalah Muhammad Rafid Rizq, lahir di Bogor, 10 Agustus 2003, ia adalah anak 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Afrizal dan ibu Srimulyati. Rafid adalah nama panggilannya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang Wiraswasta, sedangkan ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hadis. Tidak ada kegiatan khusus yang di lakukan sekitar kampus, hanya muter sana-sini yang tiba-tiba tidak terasa sudah semester 7, dan duduk sana-sini yang merupakan salah satu kegiatan sosialisasi sebelum pulang ke rumah. Inilah saya, dengan segala biografinya yang singkat dan kesederhanaannya saya ucapkan terimakasih.

3. Dinda Qurrotu Aini (Pendidikan Agama Islam – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Dinda Qurrotu Aini, atau bisa dipanggil Dinda. Lahir dari pasangan yang bernama Ali Ridho dan Ida Faridah pada Jum'at 29 November 2002. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kakak dan kedua adiknya adalah perempuan sehingga ia tidak mempunyai saudara kandung laki-laki. Saat ini, Dinda duduk di bangku kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya saat jenjang sekolah dasar ia bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta, dan saat

jenjang SMP dan SMA ia bersekolah di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.

4. Sihan Furuh (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)

Sihan Furuh yang akrab di panggil Sihan. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 27 Desember 2001. Setelah lulus dari MA Jamiyyah Islamiyyah Tangerang, ia melanjutkan ke perguruan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan atau program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Selama menjalani kuliah disana ia aktif dalam berorganisasi baik internal maupun eksternal di kampus hal itu dilakukan karena mempunyai banyak manfaat diantara dapat belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi. Posisi ia di dalam KKN ini ialah sebagai Sekretaris

5. Rahma Ikmalia Putri (Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Memiliki nama lengkap Rahma Ikmalia Putri, perempuan yang lahir di Manna, 2 September 2001 ini. Dia anak terakhir dari dua bersaudara. Lahir di Manna tepatnya di Bengkulu Selatan tapi tinggal di Lubuk Basung Sumatera Barat. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi ekonomi syariah.

Jauh dari keluarga tidak membuat saya putus asa untuk melanjutkan Pendidikan disini. Dengan kemandirian saya sekarang saya banyak belajar gimana cara beradaptasi dilingkungan yang baru pertama kali saya tempati, bagaimana bersosialisasi dengan orang orang baru bahkan pelajaran-pelajaran kehidupan yang banyak saya ambil dari kehidupan ngerantau ini. Selama kuliah saya pernah menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) departemen Sosial dan Keagamaan. Dia dikenal dengan pribadi yang apabila sudah kenal dekat anaknya sangatlah seru tetapi kalau tidak anaknya akan cuek. Sekian Terima Kasih.

6. Syarah Waliah (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Syarah Waliah lahir di Tangerang, 07 Juli 2001. Ia merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara setelah Ahmad Hudzaifi (Sefi) dan Muhammad Shobrun Jamiil (Jamil), dengan Ujairudin sebagai ayah dan Mimi Humairoh sebagai ibu. Kini Ia sedang melanjutkan pendidikan di

Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Akuntansi.

Ia memiliki karakter perempuan yang banyak berbicara, ramah, dan ceria. Ia memiliki ketertarikan lebih dalam dunia cake and bakery. Setiap liburan semester, Ia suka mencoba untuk membuat kue-kue, seperti bolu chiffon, roti, dan kue tart. Meskipun terkadang ada kegagalan di setiap proses pembuatannya, tetapi Ia tidak menyerah dan mau mencoba lagi sampai berhasil. Itulah biografi singkat Syarah dengan segala kesederhanaannya.

7. Shakira Azzahra (Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora)

Lahir di Tangerang, 2 September 2002. Ia merupakan anak pertama dari Edi Subalya dan Noer Hasanah. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi ilmu perpustakaan. Selama berkuliah ia aktif dalam mengikuti kegiatan kampus maupun luar kampus. Seperti kegiatan seni dan olahraga, ia rutin mengikuti salah satu perguruan bela diri pencak silat dan LSO seperti Jipmusic. Ia juga sangat tertarik pada bidang kearsipan dan teknologi. Itulah biografi singkat Shakira dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

8. Leonardo Kir Utomo (Pendidikan Agama Islam – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Lahir di Jakarta, 3 September 2001. Laki-Laki ini merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara setelah Kirlando Nartapela (Pela) dan Ukir Widya Ningsih (Ukir) dengan Sukirman sebagai ayah dan Sunarsih sebagai Ibu. Ia biasa disapa teman-temannya dengan panggilan leo atau yo. Kini ia sedang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi internal kampus yang dinamakan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) selama satu tahun setengah ia mendapat amanah menjabat sebagai Wakil Ketua HMPS dan telah menyelenggarakan acara-acara di Jurusannya. Ia juga mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang dinamakan HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa) dengan mengambil divisi Tahfidz Qur'an. Ia juga sudah menjadi salah satu wisudawan tahfidz dengan menyelesaikan hafalan qur'annya. Ia memiliki karakter yang baik dan

disiplin dan mudah berkomunikasi dengan baik sesama temannya. Selain itu ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus seperti mengajar mengaji baca tulis Al-Qur'an dan mengajar di sekolah dengan mata pelajaran PAI. Itulah biografi singkat Leo dengan segala kesederhanaannya, Terima Kasih.

9. Masyita Fatma Putri Medina (Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi)

Bisa dipanggil Ema, merupakan anak tunggal kelahiran 27 Desember 2001, di Jakarta. Tinggal di Jl. Masjid Ar Riyadh, Cipayung, Ciputat. Mengawali pendidikannya di TK Cendrawasih, Ciputat, dilanjutkan di MIN 1 Ciputat, kemudian MTsN 1 Kota Tangerang Selatan dan SMAN 8 Tangerang Selatan. Saat ini, menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Biologi semester 6. Memiliki ketertarikan pada bidang penelitian, terutama Mikrobiologi. Selain itu, tertarik juga pada bidang tumbuhan dan lingkungan. Sejak MTs, sudah aktif dalam kegiatan organisasi dan saat ini juga mengikuti Himpunan Biologi sebagai sarana menambah pengalaman dalam berorganisasi. Dari pengalamannya tersebut, terbiasa untuk berbicara di depan umum dan mengatur waktu dengan baik. Selain itu, juga memiliki kompetensi non akademik, seperti dalam bidang seni.

10. Afifah Rahmanida Hamdi (Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nama lengkapnya Afifah Rahmanida Hamdi panggilanannya Afifah, lahir sebagai seorang muslim di rumah bidan Tuti Widjajanti pada tanggal 11 bulan Juni tahun 2002 yang beralamat di Desa Sumber Jaya 2A Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Afifah ini alumni pondok pesantren Alhikmah Bandar Lampung, selama 6 tahun menjadi santri di pondok tersebut (Mts dan MA), lalu sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

11. Muhammad Rayhan Syaifuddin Ilham (Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah)

Lahir di Jakarta, 21 Agustus 2001. Lelaki ini merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Setelah menyelesaikan studinya di MAS Al Hidayah Basmol Jakarta barat, kini ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program Dirasat Islamiyah

sebagai pilihannya. Selama kuliah ia juga aktif di beberapa kegiatan organisasi, baik internal maupun eksternal.

12. Graffi Dwi Prasetyo (Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora)

Graffi Dwi Prasetyo lahir pada bulan Januari tepatnya pada tanggal 15 Januari 2002 di Cilacap namun tertera dalam KTP dan Akte Kelahiran terlahir di Jakarta dikarenakan dalam pembuatan Akte-nya di Jakarta. Ia biasa dipanggil oleh teman-temannya dengan sebutan Grapi atau biasa dipanggil juga Uwi. Ia merupakan seorang putra dari pasangan Endang Sudarnyoto dan Malindawati. Menghabiskan kehidupannya di Jakarta namun saat terjadi kerusuhan inflasi besar di tahun 1998 ia dibawa oleh kedua orang tuanya ke Lampung kampung halaman Ibundanya sampai kerusuhan menghilang barulah ia dibawa kembali ke Jakarta. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara, saudara perempuannya bernama Agi Priyani. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Ia selama berkuliah bisa dikatakan aktif karena ia pernah masuk ke sebuah organisasi yang dinamakan HMPS atau Himpunan Mahasiswa Program Studi selama satu tahun. Ia juga sering mengikuti acara-acara dari Jurusanya dan di acara tersebut dia adalah panitia penyelenggaranya. Ia memiliki karakter yang sangat lembut serta mudah berempati dan dia merupakan orang yang sangat pemalu. Untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari dosen pun dia sangat gugup padahal ia sudah tau jawabannya tetapi sangat sulit sekali di ungkapkan. Ia berpenampilan rapih serta tidak suka jika ada sesuatu yang berantakan. Ia memiliki semangat yang tinggi dalam hidupnya terutama untuk kedua orang tuanya karena ia sangat ingin sekali membuat kedua orang tuanya bangga serta mengangkat derajat kedua orang tuanya.

13. Rafiq Febriansyah (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Rafiq Febriansyah adalah mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

14. Alya Orkins Fitriyani (Pendidikan Fisika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Alya Orkins Fitriyani yang biasanya dipanggil Alya, lahir di Purworejo pada tanggal 18 Februari 2002. Dia merupakan anak pertama

dari tiga bersaudara dan anak perempuan satu-satunya. Dia tinggal di Citra Raya, Kabupaten Tangerang yang selama kuliah menempati kos di daerah Semanggi II. Sekarang, dia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi pendidikan fisika. Hobi yang ia miliki yaitu membaca komik dan novel, mendengarkan musik, dan juga menonton drama cina dan korea. Dia sangat ingin mengikuti kegiatan marching band, tetapi karena suatu alasan membuatnya tidak mengikuti kegiatan ini. Di rumah, dia mengajar bahasa inggris pada anak-anak yang ingin mengikuti les. Setelah lulus, ia ingin menjadi guru di SDIT-SMPIT tempat ia bersekolah dulu agar dapat mengajarkan ilmu yang sudah ia dapat, terutama di bidang marching band.

15. Tengku Putra Yasser Alamsyah (Ilmu Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum)

Tengku Putra Yasser Alamsyah lahir di Bekasi pada tanggal 15 Juli tahun 2003, hingga detik ini ataupun saat ini saya masih menjalani perkuliahan seperti pada umumnya. Saya aktif di bidang akademik ataupun non akademik di kampus, pernah mengikuti kegiatan organisasi baik internal dan eksternal seperti halnya ikut kepanitiaan dan sebagainya. Dalam kegiatan non akademik sama seperti halnya pada waktu SMA contohnya seperti futsal sedangkan di bidang akademik lebih terfokus pada kajian hukum ataupun konstitusi, legal opinion, & penulisan karya ilmiah atau jurnal. Inilah suatu gambaran singkat mengenai riwayat hidup saya dengan parameter-paramater yang telah ditentukan.

16. Hashifah Syakirah (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)

Hashifah Syakirah, kerap kali ia disapa “Chia”. Perempuan kelahiran tanah Sumatera tepatnya di Kota Palembang ini tepatnya bulan Mei 2002. Salah satu mahasiswi program studi Sastra Inggris, ia memang memiliki ketertarikan lebih dalam terhadap bahasa dan sastra inggris. Meskipun begitu, ia juga tak hanya berhenti menyelami minatnya terpaku dalam bahasa inggris saja, merambat juga ke bahasa asing lainnya seperti Perancis, Jerman, Spanyol dan juga terhadap budaya negara di belahan dunia lain.

Menjadi seorang intelek bukanlah sebuah impresi yang ingin ia kejar dalam ambisinya mendapatkan cukup banyak prestasi hingga berkeliling dunia. Keseimbangan dalam berkegiatan di dalam kampus dan luar kampus selalu diusahakan olehnya. Dengan karakternya yang

ambisius untuk memenuhi rasa ingin tahu, mampu mengantarnya untuk dapat meraih prestasi seperti juara di bidang Debat Bahasa Inggris juga bidang sastra lainnya. Di samping itu, tekadnya yang bulat juga mampu mengantarnya untuk mengeksplor lebih banyak pengalaman dalam pertukaran pelajar hingga ke Negeri Paman Sam. Menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa memberikan manfaat bagi sekitarnya, selalu akan tertanam dalam dirinya yang masih terus hendak tumbuh, berkembang, berproses ke depannya.

17. Zidan Mumtaz (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)

Zidan Mumtaz merupakan Seorang mahasiswa tahun Ke-3 yang berasal dari Depok, Ia merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara, Mahasiswa kelahiran Juli 2002 saat ini sedang menjalani program pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki hobi menonton film, menjelajahi tempat baru, hingga menjadi penikmat olahraga sepakbola.

Sebelum menjadi Mahasiswa Sastra Inggris UIN Jakarta melalui jalur mandiri, Ia telah mencoba beberapa tes masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain, salah satunya Universitas Negeri Jakarta dengan tes masuk nyari yaitu Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan menggunakan hasil dari Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang sekarang berganti nama menjadi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). Pada awalnya Ia tidak berekspektasi akan menjadi salah satu mahasiswa UIN Jakarta karena UIN merupakan pilihan terakhir dari list PTN yang diinginkannya

18. Savina Alya Guntara (Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Savina yang kerap dipanggil Apin ini merupakan Perempuan kelahiran 4 Desember 2002. Savina merupakan karakter Perempuan yang tidak bisa ditebak, terkadang ramai seramai petasan di malam tahun baru, kadang sepi sesepi perayaan nyepi di Bali. Semua hal tersebut dapat berlaku sesuai mood dan kemauannya, iya bisa dibilang moody-an walaupun lebih banyak berisiknya. Savina ini mahasiswa jurusan sosiologi, jadi dapat dipastikan kalau Savina ini merupakan calon sarjana sosial, jika ditanya apa alasan mengambil jurusan sosiologi, jawabannya ya nggak tahu, karena masuk sosiologi juga karena keisengannya mengisi jurusan dan test SBMPTN kala itu. “terus kenapa

diambil kalau gatau?” jawabannya, ya karena udah ketauan sama orang tua, jadi pas ketauan keterima di UIN Jakarta, langsung deh “udah dek, ambil aja, lumayan biar lebih deket”. Jadi mungkin kalau ditanya kenapa jadi masuk sosiologi, jawabannya mungkin karena UIN Jakarta itu deket dari rumah. Hehe.

Tapi itu jawaban kala itu, di masa semester satu yang rasanya masih ogah-ogahan banget buat kuliah. Semakin menduduki semester yang on the way tua, jawabannya mungkin berganti, masuk sosiologi tuh ternyata ilmunya luas banget, jadi kritis banget karena di kelas selalu diskusi masalah teori dan cara pandang. Pasti anak sosiologi can relate banget kalau urusan teori atau perspektif. Segitu dulu deh, semoga jawaban atas pertanyaan “kenapa milih sosiologi” nantinya terus berkembang biar ga sia-sia banget masuk sosiologi.

19. Mirtanisya Sazna Reghita (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Mirtanisya Sazna Reghita (20) biasa dipanggil “sazna”. Kelahiran 03 Maret 2003 di Bekasi. Dia anak perempuan sulung dari tiga bersaudara. Saat ini, ia melanjutkan pendidikannya sebagai Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sebelumnya, ia menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 30 Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas di MAN 15 Jakarta Timur. Selain itu, ia juga senang jika dirinya bertemu anak kecil. Mungkin hanya itu saja dulu tentang diriku, sebenarnya masih banyak yang ingin saya coretkan disini tetapi sesuai tema di atas biografi singkat jadi tentang diriku harus benar-benar singkat di sini. Sekian dan Terima Kasih.

20. Shinta Kirana Wijayanti (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Shinta Kirana Wijayanti, lahir dan tinggal di Jakarta, pada tanggal 18 Februari 2002. Ia biasa dipanggil dengan shinta. Perempuan ini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sujianto dan Ibu Lilis Purwati. Ia memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Wisnu Wijaya Hidayatullah dan Krisna Baharuddin Wijaya. Sebelumnya, ia menempuh pendidikan di SMP Negeri 206 Jakarta dan SMA Negeri 101 Jakarta.

Saat ini, Shinta sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika. Ia masuk menjadi mahasiswa program studi pendidikan matematika melalui jalur SPMB. Selama berkuliah ia pernah aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika selama satu tahun pada periode 2020/2021 dalam Divisi Seni dan Olahraga sebagai anggota. Selain itu, ia ikut berpartisipasi dalam kegiatan di program studi.

21. Gladys Indah Maharani (Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Gladys Indah Maharani atau kerap disapa Gladys, Dys, Glad, Adys adalah seorang gadis bungsu yang dilahirkan oleh orang tuanya pada 22 Agustus 2002. Sebelum ia dilahirkan, orang tuanya telah memiliki dua anak, menjadikannya anak ketiga dari tiga bersaudara. Satu saudaranya seorang laki-laki yang berjarak di atasnya delapan tahun dan yang kedua seorang perempuan yang berjarak di atasnya lima tahun.

Ia terlahir dari orang tua yang sederhana namun sangat mementingkan pendidikan, ayahnya seorang sarjana strata dua yang bekerja menjadi pegawai negeri sipil di salah satu instansi pemerintahan, sedangkan ibunya seorang sarjana strata satu yang memilih bekerja menjadi ibu rumah tangga. Ia hidup menetap bersama orang tuanya di Komplek Sekretariat Negara, Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Sedari kecil ia menyukai musik dan olahraga, sehingga ia diberikan sekolah tambahan oleh orang tuanya berupa les musik yaitu bernyanyi dan memainkan alat musik drum, dan les olahraga berupa bela diri taekwondo dan bulu tangkis. Selain menyukai musik dan olahraga, ia memiliki hobby menulis cerita di buku diary dan membaca buku fiksi. Sedangkan di pendidikan, ia mendapatkan tambahan belajar berupa les bahasa Inggris dan matematika, dan juga les mengaji.

Ia pertama kali menempuh pendidikan saat berumur tiga tahun di taman kanak-kanak al ikhlas terpadu, yang berlokasi hanya berjalan kaki untuk menempuhnya, yaitu di samping rumahnya. Pada usia tiga tahun ini, ia mulai menyukai musik, sebab terdapat kegiatan marching band dan ia senang melakukannya. Kemudian memasuki usia enam tahun, ia melanjutkannya ke jenjang sekolah dasar di SDN Tajur 2 Tangerang, pada usia enam tahun ini ia mulai mengisi hari libur

sekolahnya dengan les, les musik, les olahraga, les mata pelajaran, dan les mengaji.

Kemudian ketika beranjak usia remaja, dua belas tahun, ia melanjutkannya ke sekolah menengah pertama di SMPN 14 Tangerang Selatan, disini ia bergabung dalam ekstrakurikuler musik yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Selepas lulus dari sekolah menengah pertama, ia melanjutkannya ke sekolah menengah akhir pada usia lima belas tahun di SMA Swasta Yadika 5 Jakarta Barat, namun disini ia sangat memfokuskan dirinya terhadap belajar, sehingga setiap naik kelas ia selalu mendapatkan peringkat tiga besar di dalam kelasnya.

Dengan bekal nilai mata pelajaran yang terbilang bagus, dirinya berhasil diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tingkat strata satu melalui jalur undangan atau SNMPTN dan memilih jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Meski jurusan Jurnalistik bukanlah keinginan dirinya, melainkan karena dorongan dari saudara laki-lakinya yang mengetahui bahwa ia menyukai tulis menulis. Namun lambat laun, ia mulai menerima, menikmati, dan menyadari bahwa menjadi seorang mahasiswi Jurnalistik adalah sesuai dengan hobinya yang sudah ada ketika ia masih kecil.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU
UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES (UINS)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU

14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023
 14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023

Surat
11/2023

Perihal
Penunjukan dan Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang terhormat
Kepala Balai KKN
UIN

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sehubungan dengan surat yang terlampir perihal penunjukan dan pelaksanaan program KKN, maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Balai KKN UIN sebagai berikut:

1. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

2. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

3. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

di Kota Cirebon, 14 Januari 2023
 Kepala UIN
 NIP. 197111111111111111





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU
UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES (UINS)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU

14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023
 14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023

Surat
11/2023

Perihal
Penunjukan KKN

Kepada Yang terhormat
Kepala Balai KKN
UIN

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sehubungan dengan surat yang terlampir perihal penunjukan dan pelaksanaan program KKN, maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Balai KKN UIN sebagai berikut:

1. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

2. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

3. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

di Kota Cirebon, 14 Januari 2023
 Kepala UIN
 NIP. 197111111111111111





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU
UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES (UINS)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU

14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023
 14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023

Surat
11/2023

Perihal
Penunjukan dan Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang terhormat
Kepala Balai KKN
UIN

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sehubungan dengan surat yang terlampir perihal penunjukan dan pelaksanaan program KKN, maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Balai KKN UIN sebagai berikut:

1. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

2. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

3. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

di Kota Cirebon, 14 Januari 2023
 Kepala UIN
 NIP. 197111111111111111





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU
UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES (UINS)
STADY HENYATUJI, JAWA BARU

14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023
 14.01.2023 No. 11/2023/2023/2023

Surat
11/2023

Perihal
Penunjukan KKN

Kepada Yang terhormat
Kepala Balai KKN
UIN

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sehubungan dengan surat yang terlampir perihal penunjukan dan pelaksanaan program KKN, maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Balai KKN UIN sebagai berikut:

1. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

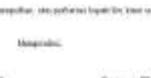
2. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

3. Menunjuk dan melaksanakan program KKN di lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan. Demikian surat ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

di Kota Cirebon, 14 Januari 2023
 Kepala UIN
 NIP. 197111111111111111





DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan

I. Dokumentasi Kegiatan Mengajar SD & SMA



2. Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti



3. Dokumentasi Kegiatan Penanaman Tumbuhan Obat-obatan Keluarga



4. Dokumentasi Kegiatan Baca Tulis al-Qur'an



5. Dokumentasi Kegiatan Goes To Campus



6. Dokumentasi Kegiatan Kajian Rutin





7. Dokumentasi Kegiatan Yasin dan Tahlil



8. Dokumentasi Kegiatan UMKM



9. Dokumentasi Kegiatan Kesling (kelas Balita)



10. Dokumentasi Kegiatan Perlombaan 17 Agustus



Lomba Mini Soccer



11. Dokumentasi Pengembangan Pojok Literasi



12. Dokumentasi Kegiatan Perlombaan I Muharram



"Alhamdulillah dengan adanya KKN atau Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat terbantu sekali khususnya di wilayah RW 05. Khususnya yang pertama dalam kemasyarakatan juga dalam pendidikan. Pesan dari saya mudah-mudahan para mahasiswa ini adanya KKN ini menjadi bekal ilmu untuk nanti di masa depan dan mudah-mudahan kuliahnya sukses segalanya sukses. Itu saja yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya".

Pak Cecep - Ketua RW.05

"Terima kasih kepada para mahasiswa yang sudah berkontribusi dalam kegiatan di desa Tapos 2 dengan program-programnya untuk kepentingan dan kemanfaatan masyarakat yang ada di desa Tapos 2. Mudah-mudahan para mahasiswa yang khususnya yang KKN di desa Tapos 2 menjadi mahasiswa yang bermanfaat nantinya untuk masyarakat dimana mahasiswa nanti tinggal di tempatnya masing-masing. Kami atas nama pemerintahan desa Tapos 2 juga sekali lagi mengucapkan banyak terima kasih".

Pak Abdul Rozak - Sekretaris Desa Tapos II

"Alhamdulillah dengan adanya KKN sangat terbantu sekali terutama dalam kegiatan KBM, Ekstrakurikuler bahkan kegiatan-kegiatan yang lainnya seperti kegiatan perbaikan dan penataan perpustakaan yang tentunya yang awalnya acak-acakan ya sekarang tertata rapi bagus. Kami mengucapkan banyak terima kasih dan kami tidak bisa berbuat apa-apa".

Ibu Yeti Mulyati - Kepala Sekolah SDN Tapos 03



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**